

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DIMEDIASI OLEH CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY DI BURSA
EFEK INDONESIA

SKRIPSI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

NUR HASDA AMIRAH BUDI
NIM: 105731101918

06-09-2022

1 EXT
Sumb. Alumni

P/0478/AKT/22 CP
NUR
P

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DIMEDIASI OLEH CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**NUR HASDA AMIRAH BUDI
NIM: 105731101918**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program
Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2022

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Hal yang baik menurut orang lain, belum tentu itu baik untuk anda, lakukan menurut versimu sendiri. Ingat banyak hal baik yang bisa dilakukan tanpa harus pengakuan dari orang

lain

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbi alamin

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta Ayah Drs. Hasbudi dan Ibu Dra. Dahlini (Almarhuma) serta Mama Darmawati Dahlan. Dan kepada seluruh keluarga besar.

PESAN DAN KESAN

Bukan tentang siapa yang cepat atau lambat, tapi setiap orang punya waktu terbaiknya, so stop comparing yourself with others



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan
Dimediasi Oleh *Corporate Social Responsibility* Di Bursa
Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Nur Hasda Amirah Budi

No. Stambuk/NIM : 105731101918

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Agustus 2022 di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 1 Safar 1444 H
29 Agustus 2022 M

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN : 0915058801

Andi Arman, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN : 0906126701

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Mira, SE., M.Ak
NBM. 1286 844





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Nur Hasda Amirah Budi, NIM. 105731101918, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor. 0014/SK-Y/62201/091004/2022. Pada tanggal 1 Safar 1444 H/ 29 Agustus 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 1 Safar 1444 H
29 Agustus 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, SE., MM
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji
 1. Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si.Ak.CA
 2. Dr. Linda Arisanty Razak, SE., M.Si.Ak.CA
 3. Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si.Ak.CA, CSP
 4. Abdul Khaliq, SE., M.Ak

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si

NBM. 651 507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Hasda Amirah Budi

Stambuk : 105731101918

Jurusan : Akuntansi

Dengan judul : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan
Dimediasi Oleh Corporate Social Responsibility Di Bursa Efek
Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

*Skrripsi Yang Saya Ajukan Di Depan Tim Penguji Adalah Asli Hasil Karya
Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan Dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya
bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 1 Safar 1444 H
29 Agustus 2022 M

Yang Membuat Pernyataan



METERAL
TEMPEL

5128GAJX003743609

Nur Hasda Amirah Budi

NIM. 105731101918

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Mira, SE., M.Ak
NBM. 1286 844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hasda Amirah Budi
NIM : 105731101918
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh Corporate Social Responsibility Di Bursa Efek Indonesia

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 1 Safar 1444 H
29 Agustus 2022 M

Yang Membuat Pernyataan,



Nur Hasda Amirah Budi
NIM: 105731101918

KATA PENGANTAR



Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat serta kemudahan yang senantiasa diberikan kepada hamba-Nya. Tak lupa pula kita senantiasa kirimkan shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya. Atas rahmat dan kemudahan-Nyalah penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Oleh Corporate Social Responsibility".

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik dalam pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse., M.Ag., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jamran SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak., CA., dan Bapak Andi Arman, SE., M.Si., Ak., CA., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah

meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau untuk memeberi kritik, saran dan arahan kepada Penulis dalam proses penulisan skripsi dengan baik.

5. Bapak/Ibu dan Asisten/Konsultan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar tak kenal lelah meluangkan menuangkan ilmunya kepada Penulis selama mengikuti kuliah
6. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
7. Kedua orang tua penulis, Drs. Hasbudi dan Darmawati Dahlan, SE., yang selalu memberi kasih sayang, motivasi, perhatian dan mendoakan penulis dengan sangat tulus dalam penyelesaian skripsi hingga selesai. Taklupa juga kepada ibu penulis Alm. Dra. Dahlini yang selalu ada dalam doa dan hati penulis.
8. Saudara-saudara penulis, Nurwafiqah Amirah Budi dan Anqah Fatimah Hasbudi yang selalu memberikan semangat dan dukungan hingga akhir studi
9. Seluruh keluarga besar penulis, yang senantiasa memberikan doa yang tulus tak henti-hentinya dan bantuan materi kepada penulis sehingga diberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsinya
10. Partner dalam segala hal, Fuad Asywadu Syahaq dan orang tuanya, Syamnurha dan Ukhtul Ifrah Luthan atas segala bantuan, dukungan serta masukannya.
11. Teman penulis, Ichlasul Amal Akuba yang selalu mau membantu penulis dalam menyelesaikan skripsikanya hingga signifikan.

Sebagai manusia biasa Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karna keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh Penulis. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, Penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan dan saran yang membangun.

Terakhir harapan penulis semoga Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Nashrun min Allahu wa Fathun Kairen, Billahi fii Sabili Haq, Fastabiqul
Khairat, Wassalamu'alaikum W. Wb.*

Makassar, 29 Agustus 2022

Nur Hasda Amirah Budi

ABSTRAK

Nur Hasda Amirah Budi, 2022, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh *Corporate social Responsibility* Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Yang dibimbing oleh pembimbing I Ismail Badollahi dan pembimbing II Andi Arman.

Tujuan penelitian ini untuk pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh *corporate social responsibility* di bursa efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2020 dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang menghasilkan jumlah sampel 25. Jenis data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis data menggunakan asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Corporate Social Responsibility* dapat memediasi pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*

ABSTRACT

Nur Hasda Amirah Budi, 2022, *The Effect of Financial Performance on Company Value Mediated by Corporate Social Responsibility on the Indonesia Stock Exchange*. Thesis, Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Ismail Badollahi and Andi Arman

The purpose of this study is to determine the effect of financial performance on firm value mediated by corporate social responsibility on the Indonesian stock exchange. The type of research used in this study is quantitative with a causal approach. The sample in this study is a manufacturing company in the food and beverage sector listed on the Indonesian stock exchange in 2019-2020 using the purposive sampling method, which is a sampling technique with certain criteria which produces a sample size of 25. The type of data used is in the form of annual financial reports. The data source used is secondary data. The data analysis technique uses classical assumptions.

The results of the study indicate that financial performance has a positive and significant effect on firm value. Corporate Social Responsibility can mediate the effect of company performance on company value.

Keywords: Financial Performance, Company Value, Corporate Social Responsibility

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori	9
1. Teori Agency	9
2. Teori <i>Stakeholder</i>	10
3. Pengertian Kinerja Keuangan	11
4. Pengertian Nilai Perusahaan	13
5. Pengertian Corporate Social Responsibility	16
B. Tinjauan Empiris	19
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26

C. Jenis dan Sumber Data	26
D. Populasi dan Sampel	27
E. Defenisi Operasioanal Variabel	30
F. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
B. Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	18
Tabel 3.1	28
Tabel 3.2	29
Tabel 4.1	49
Tabel 4.2	51
Tabel 4.3	53
Tabel 4.4	54
Tabel 4.5	55
Tabel 4.6	56
Tabel 4.7	57
Tabel 4.8	58
Tabel 4.9	58
Tabel 4.10	69
Tabel 4.11	60
Tabel 4.12	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	23
Gambar 4.1	49
Gambar 4.2	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan yang semakin canggih dan moderen pada era sekarang maka mengharuskan setiap orang harus mampu menyesuaikan diri dan selalu mencari tahu tentang informasi yang lagi berkembang pada saat ini di lingkungan masyarakat. Begitu pula dengan perkembangan dunia bisnis yang semakin maju dan persaingan yang sangat ketat, sehingga membuat perusahaan harus menciptakan dan menghasilkan perusahaan yang satabil, baik dari segi nilai dan keuntungan. Dengan demikian perusahaan akan dipandang bagus oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan menarik para investor menanamkan saham (Hamingsih, Agustin dan Setiawan, 2019).

Perusahaan yang baik dari segi nilai dan keuntungan ditandai dengan meningkatnya laba pada suatu perusahaan. Perusahaan tentunya memiliki tujuan. Menurut Skinner dalam Anoraga (2009), pada umumnya tujuan perusahaan dalam membangun bisnis yaitu: 1) Profit (keuntungan), 2) Mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, 3) pertumbuhan perusahaan dan 4) tanggung jawab sosial. Tujuan jangka panjang dari dibentuknya suatu perusahaan agar dapat mengoptimalkan nilai perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan dengan memakmurkan pemilik saham (Nanang Purwanto dan Ati Retna Sari, 2019).

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Nilai

perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil dan dalam jangka panjang mengalami kenaikan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Rinnaya, Andini dan Oemar, 2016).

Nilai perusahaan yang tinggi dapat menjadi tolak ukur investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sangat berkaitan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini serta pada prospek perusahaan dimasa mendatang.

Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang diinginkan oleh para pemangku kepentingan dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat (Hamingsih, Agustin dan Setiawan, 2019). Tujuan dari sebuah perusahaan adalah ingin mencapai sebuah keuntungan yang sebesar-besarnya untuk memajukan para investor pemegang saham.

Para investor pemegang saham akan melihat kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola keuangannya agar mendapatkan keuntungan yang maksimal. Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan atau laba yang maksimal maka akan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan tersebut. Hal tersebut menuntut seorang manajer untuk menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan nilai perusahaan (Darmawan, Putragita, Pumadi, Aryoko dan Sunardi, 2020).

Nilai perusahaan memiliki beberapa alat ukur diantaranya ada Tobin's Q yang akan digunakan sebagai proksi untuk menganalisis nilai perusahaan. Pengukuran Tobin's Q, karena jika Rasio Q diatas satu maka investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang dapat memberikan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi,yang dapat merangsang investasi baru. Maka sebaliknya, jika Rasio Q dibawah satu maka investasi tidak akan dapat menarik investasi baru (Likha dan Fitria, 2019).

Beberapa peneliti yang telah dilakukan sebelumnya masih memiliki hasil yang bervariasi karena sampel yang digunakan juga berbeda-beda. Pada penelitian Susanti Widhiastuti, Eftianti dan Slamet Ahamadi (2019), Nanang Purwanto dan Ali Retna Sari (2019) mendapatkan hasil variabel yang signifikan dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan menjadi salah satu daya tarik bagi investor dalam mempertimbangkan untuk menentukan investasi saham dalam sebuah perusahaan. Analisis kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi,2018:142).

Kinerja keuangan secara baik dan benar menggambarkan sebagai suatu indikator pengukuran keberhasilan dari segi keuangan perusahaan. Dengan adanya indikator pengukuran tersebut perusahaan dapat melakukan pemeriksaan dan evaluasi dari hasil yang diperoleh perusahaan, sehingga perusahaan bisa melihat seberapa jauh kemajuan

perusahaannya di periode selanjutnya dan juga sebagai upaya untuk mempertahankan keberlanjutan perusahaan (Mohklas dan Pancawardani, 2021).

Jika kondisi kinerja keuangan perusahaan baik maka nilai perusahaannya akan tinggi dan begitu juga sebaliknya disaat perusahaan buruk maka, nilai perusahaan akan turun. Nilai perusahaan yang tinggi akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga, akan terjadi kenaikan harga saham, sedangkan disaat kinerja keuangan perusahaan buruk maka, akan menyebabkan penurunan harga saham dan menurunnya pencapaian dari kinerja pada perusahaan (Hamingsih, Agustin dan Setiawan, 2019).

Tolak ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah profitabilitas. Pada profitabilitas diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini diproksi dengan ukuran ROA. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik karena tingkat kembalian (retum) semakin besar (Putri Yanindha Sari dan Denies Priantini, 2018).

Telah dilakukan penelitian sebelumnya mengenai kinerja keuangan. Pada penelitian Mariani (2018) dan Sucua dan Cambarihan (2016) menyatakan mengenai kinerja keuangan dengan menggunakan pengukuran profitabilitas bahwa secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Adapun menurut hasil Janda dan Siregar

(2016) menyatakan bahwa kinerja keuangan pada pengukuran profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang menghasilkan laba atau keuntungan yang bermanfaat bagi investor maka akan meningkatkan daya tarik dan kepercayaan investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Salah satu faktor lain dari naiknya nilai perusahaan yaitu dengan cara perusahaan melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sehingga masyarakat dan khususnya investor menilai bahwa perusahaan bertanggungjawab atas dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya. Setiap perusahaan pasti mempunyai karakteristik atau ciri khas yang menggambarkan perusahaan tersebut. Karakteristik perusahaan adalah ciri khas yang melekat dalam suatu entitas usaha yang dapat dilihat dari berbagai segi (Isnaini dan Kurnia, 2017).

Penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu hal yang penting serta sebagai pendekatan bisnis yang baik dan dianggap mampu menaikan kinerja perusahaan (Dewi dan Saputra, 2019). *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah salah satu upaya perusahaan dalam mendapatkan pandangan yang positif dari masyarakat dengan melakukan beberapa program yang bersifat eksternal maupun internal (Ahmad Lamo Said, 2018).

Corporate Social Responsibility dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, dimana dengan melakukan aktivitas CSR perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan sehingga reputasi perusahaan juga meningkat di mata masyarakat. Jadi masyarakat akan berkeinginan untuk membeli produk

perusahaan. Semakin laku produk perusahaan di pasaran maka laba (profit) yang dapat dihasilkan perusahaan akan semakin meningkat (Novriadi, Kamaliah dan Indrawati, 2018).

Secara teori *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan pokok dari suatu etika dalam berbisnis. Dimana suatu perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban dalam ekonomis dan legal kepada pemegang saham (*shareholder*), akan tetapi perusahaan juga mempunyai kewajiban terhadap pihak lain yang berkepentingan yaitu semua pihak dalam masyarakat (*stakeholder*) sebagai bentuk perhatian dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karena dimana ketahui suatu perusahaan beroperasi serta bertahan dalam memperoleh suatu laba atau keuntungan tanpa bantuan dari berbagai pihak masyarakat itu sendiri (Likha dan Fitria, 2019).

Dalam penelitian ini *Corporate Social Responsibility* (CSR) diambil sebagai variabel mediasi karena pada beberapa tahun terakhir ini sudah banyak perusahaan menyadari pentingnya CSR dalam membangun suatu perencanaan dalam berbisnis, bisa dikatakan masyarakat merupakan salah satu faktor berkembangnya suatu perusahaan. Kewajiban untuk melaksanakan CSR tertera dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 ayat 1a yang menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang/ berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kewajiban melaksanakan CSR juga berlaku bagi perusahaan yang melakukan penanaman modal di Indonesia sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman

Modal. Pasal 15 (b) menyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (Novriadi, Kamaliah dan Indrawati, 2018).

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan (Elok Sri Utami dan Muhammad Hasan, 2021) dengan hasil penelitian menunjukan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan CSR dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Sri Harningsih, Henri Agustin, & Mia Angelina Setiawan, 2019) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan tapi dari pengungkapan *corporate social responsibility* tidak mampu memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Astuti, Wahyudi, Mawardi (2019) dan Dewi dan Sedana (2019) yang menyatakan *Corporate Social Responsibility* dipengaruhi oleh profitabilitas kearah positif dan signifikan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka fokus penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman pada periode 2018-2020. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman adalah salah satu kebutuhan manusia atau dapat dikatanya juga sebagai salah satu usaha yang mempunyai peluang yang baik dan menjanjikan sehingga menyebabkan naiknya nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh *Corporate Social Responsibility* Di Bursa Efek Indonesia".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* dapat memediasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?
2. Untuk mengetahui *Corporate Social Responsibility* dapat memediasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dengan cara memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori khususnya dalam bidang kinerja keuangan untuk dapat dijadikan bahan acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan untuk mengambil langkah, tindakan maupun kebijakan untuk menyajikan nilai perusahaan yang baik dari suatu perusahaan yang berhubungan dengan kinerja keuangan yang dimediasi oleh *Corporate Social Responsibility* yang berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. *Agency Theory*

Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak antara principal dengan agent. Inti dari hubungan keagenan adalah adanya pemisahan antara kepemilikan (principal/investor) dan pengendalian (agent/manajer). Kepemilikan diwakili oleh investor yang mendelegasikan kewenangan kepada agen dalam hal ini manajer untuk mengelola kekayaan investor. Investor mempunyai harapan bahwa dengan mendelegasikan wewenang pengelolaan tersebut, mereka akan memperoleh keuntungan dengan bertambahnya kekayaan dan kemakmuran investor.

Hubungan keagenan dapat menimbulkan masalah pada saat pihak-pihak yang bersangkutan mempunyai tujuan yang berbeda. Pemilik modal menghendaki bertambahnya kekayaan dan kemakmuran para pemilik modal, sedangkan manajer juga menginginkan bertambahnya kesejahteraan bagi para manajer. Dengan demikian muncullah konflik kepentingan antara pemilik (investor) dengan manajer (agen). Pemilik lebih tertarik untuk memaksimalkan return dan harga sekuritas dari investasinya, sedangkan manajer mempunyai kebutuhan psikologis dan ekonomi yang luas, termasuk memaksimalkan kompensasinya. Kontrak yang dibuat antara pemilik dengan manajer diharapkan dapat meminimumkan konflik antar kedua kepentingan tersebut. Beranggapan bahwa pemisahan fungsi eksekutif dan fungsi pengawasan pada teori

keagenan menciptakan "checks and balances", sehingga terjadi independensi yang sehat bagi para manajer untuk menghasilkan kinerja perusahaan yang maksimum dan return yang memadai bagi para pemegang saham.

2. Stakeholder Theory

Stakeholder adalah semua pihak, internal maupun eksternal, yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian *stakeholder* merupakan pihak internal maupun eksternal, seperti pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat sekitar, lingkungan internasional, lembaga diluar perusahaan (LSM dan sejenisnya), lembaga pemerhati lingkungan, para pekerja perusahaan, kaum minoritas dan lainnya yang keberadaannya sangat mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan.

Teori *stakeholder* mengasumsikan bahwa eksistensi perusahaan memerlukan dukungan *stakeholder*, sehingga aktivitas perusahaan juga mempertimbangkan persetujuan dari *stakeholder*. Pengungkapan social kemudian dipandang sebagai dialog antara perusahaan dengan *stakeholder*.

Terdapat beberapa alasan yang mendorong perusahaan perlu memperhatikan kepentingan *stakeholders*, yaitu: 1) Isu lingkungan melibatkan kepentingan berbagai kelompok dalam masyarakat yang dapat mengganggu kualitas hidup mereka; 2) Era globalisasi mendorong produk-produk yang diperdagangkan harus bersahabat dengan lingkungan; 3) Para investor dalam menanamkan modalnya cenderung untuk memilih perusahaan yang memiliki dan mengembangkan kebijakan

dan program lingkungan; 4) LSM dan pecinta lingkungan semakin vokal dalam melakukan kritik terhadap perusahaan – perusahaan yang kurang peduli terhadap lingkungan.

3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan pencapaian suatu perusahaan pada periode tertentu yang menggambarkan kondisi kemakmuran keuangan dalam suatu perusahaan. Baik buruknya suatu perusahaan dapat digambarkan melalui kinerja keuangan dengan menggunakan analisis keuangan (Widhiastuti *et al.*, 2019). Menurut Ulfa dan Asyik (2018) kinerja keuangan adalah kajian yang menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar. Dilakukan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah menerapkan aturan-aturan tersebut.

Menurut Rusdianto (2013), mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Pengukuran kinerja (Performing Management) mencakup kualifikasi, efisien, dan efektivitas perusahaan dalam pengorganisasian bisnis selama periode akuntansi.

Menurut Pradita dan Suryono (2019) adalah apabila perusahaan sudah dapat mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan maka perusahaan sudah dinyatakan berhasil. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu usaha yang sangat penting bagi perusahaan untuk mengukur keberhasilan menghasilkan laba, dan mengukur potensi perkembangan melalui sumber daya yang ada dan juga melalui kinerja

perusahaan dimasa yang akan datang. Apabila perusahaan sudah dapat mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan maka perusahaan sudah dinyatakan berhasil.

Dalam pengukur kinerja keuangan menurut Ulfa dan Asyik (2018) adalah dengan menganalisa laporan keuangan menggunakan rasio-rasio keuangan. Adapun rasio-rasio keuangan tersebut antara lain yaitu :

1) Rasio likuiditas

Likuiditas adalah salah satu faktor yang dapat menentukan sukses bahkan gagalnya suatu perusahaan yang menyediakan uang tunai dalam memenuhi kebutuhan jangka pendek (Wdhastuti, Efianto dan Ahmadi, 2019). Salah satu pengukuran dari rasio likuiditas adalah *Current Ratio* (CR).

2) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menurut Kasmir (2015) menyatakan bahwa rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Adapun jenis-jenis dari rasio aktivitas adalah *Total assets turnover* (TATO), *Inventory turnover* (ITO), *Working capital turn over* (Rasio Perputaran Modal Kerja), *Fixed assets turnover* (Perputaran Aktiva Tetap) dan Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*) (Kurniasari dan Wahyuati, 2017).

3) Rasio *leverage*

Menurut Kusumawati dan Sudento (2005) mengatakan bahwa *leverage* merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan menggunakan ekuitas yang

dimilikinya. Berikut beberapa jenis rasio *leverage* adalah *Debt to asset ratio*, *Long term debt to equity ratio*, *Debt to equity ratio*, *Times interest earned ratio* dan *Fixed charge coverage*.

4) Rasio profitabilitas

Profitabilitas menurut Hayat *et al.* (2018:108) merupakan kemampuan pencapaian yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas memiliki beberapa jenis diantaranya yaitu ROE (*Return on Equity*) merupakan rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan berdasarkan modal tertentu, ROA (*Return on Assets*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu, Net Profit Margin adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan dan Earning Per Sahre on Common Stock merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba (Syafri, 2008).

Hasil pengukuran terhadap pencapaian kinerja keuangan dijadikan dasar bagi manajemen dalam pengelola perusahaan untuk perbaikan kinerja perusahaan pada periode berikutnya dan dijadikan landasan pemberian penghargaan terhadap manajer perusahaan.

4. Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2018:50) nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang diukur oleh harga saham dipasar, yang berasal dari permintaan serta penawaran dipasar modal dan merupakan refleksi

baik dalam meningkatkan nilai perusahaan (Jamil, Erinos: NR dan Afriyenti, 2019).

Nilai perusahaan diartikan sebagai kondisi pencapaian perusahaan yang telah mendapatkan kepercayaan masyarakat oleh perusahaan (Nasution, Maksum, dan Rujiman, 2020). Semakin baik nilai perusahaan dan besarnya kepercayaan masyarakat, maka akan meningkatkan minat seseorang atau menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Nilai perusahaan dapat tercermin dari tinggi ataupun rendahnya harga saham di pasar modal (Utami dan Zulfikar, 2018).

Adapun indikator-indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

1) *Price to book value (PBV)*

Indikator ini sangat penting bagi nilai perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan. *Price to book value (PBV)* merupakan alat ukur bagi nilai perusahaan yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham pada nilai bukunya (Jogolianto, 2000).

2) *Price earning ratio (PER)*

Merupakan rasio yang digunakan dalam menganalisis suatu saham. Menurut Santoso (2016) *Price earning ratio (PER)* yaitu rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham.

3) Rasio Tobin's Q

Menurut Itsnaini dan Subardjo (2017) pada penelitiannya Tobin's Q merupakan salah satu rasio yang paling rasional dan rasio ini

dinilai bisa memberikan informasi yang paling baik, karena rasio ini bisa menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan yang membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian aset.

5. *Corporate Social Responsibility*

Menurut Negara (2019) pada penelitiannya menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) atau dengan kata lain tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu bentuk pelaksanaan kewajiban yang dimiliki suatu perusahaan dalam rangka mensejahterakan masyarakat dengan dasar kesadaran perusahaan. Setiap perusahaan memiliki pandangan dan sikap atau respon yang berbeda terhadap penerapan dan pengungkapan CSR.

Corporate Social Responsibility merupakan suatu pendekatan perusahaan terhadap kepedulian sosial kegiatan bisnis serta interaksi perusahaan dengan para pemangku kepentingan yang berdasar pada kemitraan dan sukarela (Nuryana, 2005). CSR bukanlah kegiatan mengurus keuangan perusahaan namun menjadi hal yang menguntungkan kompetitif dan pada akhirnya dapat memberikan keuntungan atau laba untuk perusahaan (Strike, 2006). Namun perlahan-lahan CSR kini menjadi bagian yang sangat penting dari bidang usaha. Pelan tapi pasti CSR telah menjadi agenda wajib atau rencana strategis perusahaan (Prameswari, 2017).

Peran pengungkapan Corporate Social Responsibility erat kaitannya dengan beberapa teori. Pertama, terkait dengan teori kontrak sosial, dimana perusahaan memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat

dalam melaksanakan tugas tertentu dalam batasbatas keadilan. Kedua, terkait dengan teori legitimasi yang memperluas dan menjawab tuntutan pihak atau kelompok manapun dengan berbagai kepentingan dan melegitimasi tindakannya. Ketiga, terkait dengan teori akuntabilitas yang memperluas kontrak sosial dan mempertimbangkan kepatuhan perusahaan terhadap hukum yang berlaku, dan yang terakhir terkait dengan teori penggunaan keputusan yang menyusun penggunaan tidak termasuk investor (Rit, 1994).

Menurut The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), Corporate Social Responsibility atau tanggungjawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan.

Corporate Social Responsibility (CSR) dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dengan cara manajemen dampak yang artinya dapat mengurangi dampak negatif terhadap seluruh pemangku kepentingannya. Maka dengan hal tersebut penanam saham atau investor dapat mempertimbangkan untuk melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut karna memiliki keunggulan yang baik. Semakin baik kinerja ekonomi suatu perusahaan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan maka semakin banyak pula

investor yang akan menanamkan modal pada perusahaan tersebut (Likha dan Fitria, 2019).

Konsep yang dikembangkan oleh John Elkington pada tahun 1998 adalah konsep *Triple bottom line* menunjukkan bahwa suatu perusahaan harus lebih mengutamakan kepentingan dari semua pihak masyarakat (*stakeholders*) dibandingkan dengan kepentingan dari pihak pemegang saham (*shareholders*). *Triple Bottom line* terdiri dari :

- 1) *People* mengindikasikan pentingnya suatu perusahaan untuk mendukung kepentingan tenaga kerja dalam proses bisnisnya.
- 2) *Planet* yang berarti bahwa perusahaan harus memikirkan dampak dari hasil limbah terhadap lingkungan di sekitar perusahaan, selain itu perusahaan harus mengelola dengan baik sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
- 3) *Profit* disini mengindikasikan keuntungan perusahaan.

Menurut Milayati dan Subardjo, 2015 terdapat beberapa peraturan yang mengatur mengenai Corporate Social Responsibility (CSR) yang bersifat mengikat sehingga perusahaan wajib melakukan bertanggung jawab sosialnya. Berikut ini Undang-Undang yang mengatur mengenai CSR, yaitu UU No. 40 tahun 2007 pasal 74 tentang Perseroan Terbatas:

- 1) Ayat (1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- 2) Ayat (2) Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang

dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran

- 3) Ayat (3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- 4) Ayat (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial diatur dengan Peraturan Pemerintah

B. Tinjauan Empiris

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Elok Sri Utami & Muhammad Hasan (2021)	The Role of Corporate Social Responsibility on the Relationship between Financial Performance and Company Value	Variabel Independen: Corporate Social Responsibility Variabel Dependen: Financial Performance and Company Value	Analisis Regresi Moderasi	The result shows that the profitability of the current or previous period affects the company's value. CSR and company size affect the company value at the next period shows that stock price, which reflects the investor's perception today, will be affected by the CSR, Size, and Return On Asset of the previous year. CSR also shows that it can be the substitute for profitability since a company that performs CSR is the one that has a good performance. The regression moderating model and the profitability of the previous period have a higher explanatory power than the higher R square value in explaining company value.

2	Susanti Widhiastuti, Eftianto & Slamet Ahmadi (2019)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Pengungkapan Sustainability Report	Variabel Independen : Pengaruh Kinerja Keuangan Variabel Dependen : Nilai Perusahaan Variabel Intervening : Pengungkapan Sustainability Report	Moderated Regression Analysis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability concern sedangkan solvabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability concern. Profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi pengungkapan likuiditas dan sustainability report tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengungkapan sustainability report tidak dapat memediasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
3	Mohklas dan Nurul Latifah Pancawardani (2021)	Kinerja Keuangan Yang Dimediasi Corporate Social Responsibility (CSR)	Variabel Independen : Kinerja Keuangan Variabel Intervening : Corporate Social Responsibility	Analisis Regresi Moderasi (MRA).	Hasil pengujian hipotesis dan analisis jalur, dapat disimpulkan sebagai berikut: kinerja lingkungan berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh pada kinerja keuangan.
4	Cici Putri Dianawati dan Siti Rokhmi Fuadati (2016)	PENGARUH CSR DAN GCG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENI	Variabel Independen : CSR DAN GCG Variabel Dependen : Nilai Perusahaan Variabel Intervening : Profitabilitas	Regresi linier berganda	Hasil tes uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen menimbulkan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas (ROE) sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian. Hasil uji secara langsung maupun tidak langsung menunjukkan variabel corporate social responsibility

		NG			(CSR), good corporate governance (GCG) dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	Nurizza Arsyi Isnaini dan Kumia (2017)	PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	Variabel Independen : KARAKTERISTIK PERUSAHAAN Variabel Dependen : Nilai Perusahaan Variabel Intervening: Corporate Social Responsibility	analisis regresi linear berganda	Dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik perusahaan yang diproksi profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk karakteristik perusahaan yang diproksi profitabilitas berpengaruh positif terhadap CSR dan leverage tidak berpengaruh terhadap CSR. Sedangkan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR bukan merupakan variabel intervening dalam pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan.
6	Tri Nur Astuti, Mursalim dan Mursalim Ummu Kalsum (2020)	INTERVENING PROFITABILITAS : CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	Variabel Independen : CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY Variabel Dependen : Nilai Perusahaan Variabel Intervening : Corporate Social Responsibility	Moderated Regression Analysis	Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan Partial Least Square (PLS) menunjukkan bahwa Corporate Social responsibility berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan. Corporate Social responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, dan Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas mampu memediasi Corporate Social responsibility terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel intervening.
7	Frumensia Riniyati (2019)	ANALISIS PROFITABILITAS DAN LEVERAGE	Variabel Independen : PROFITABILITAS DAN	teknik analisis jalur (Path)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama profitabilitas berpengaruh

		TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CSR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017)	LEVERAGE Variabel Dependen : Nilai Perusahaan Variabel Intervening: Corporate Social Responsibility	Analysis	terhadap Corporate Social Responsibility (CSR). Hipotesis ke-dua menunjukkan leverage berpengaruh terhadap CSR. Hipotesis ketiga menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis keempat menunjukkan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ke-lima menunjukkan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis keenam menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui Corporate Social Responsibility (CSR). Hipotesis ke-tujuh menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui Corporate Social Responsibility (CSR).
8	Putri Yanindha San & Denies Priantinah (2018)	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2015	Variabel Independen : Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Non Performing Loan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (2) Loan to Deposit Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (3) Return on Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (4) Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (5) Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan (6) Terdapat pengaruh Kinerja Keuangan (NPL,

					LDR, ROA, dan CAR) dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan.
9	Renaldy Alviansyah dan I Gede Adiputra (2021)	PENGARUH MEKANISME GCG DAN CSR TERHADAP KINERJA KEUANGAN YANG DIMEDIASI MANAJEMEN LABA	Variabel Independen : MEKANISME GCG DAN CSR Variabel Dependen : KINERJA KEUANGAN Variabel Intervening : MANAJEMEN LABA	Moderated Regression Analysis	Hasil dari penelitian ini adalah proporsi dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba, komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba, Mekanisme tata kelola perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, proporsi dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap EPS, komite audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap EPS, mekanisme tata kelola perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Tobin's Q, tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, manajemen laba berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, manajemen laba berpengaruh negatif signifikan terhadap Tobin's Q.
10	Akhmad Darmawan, Yudhistira Putragita, Purnadi, & Yudistira Pradipta Aryoko	Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen : Profitabilitas & Leverage Variabel Dependen : Nilai	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai

(2020)	dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol	Perusahaan Variabel Kontrol : Ukuran perusahaan	perusahaan, dan Corporate Social Responsibility mampu memoderasi kedua hubungan, kemudian ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
--------	---	---	---

C. Kerangka Pikir

Menurut Sugiyono (2018:60) kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting.

Kerangka pikir ditunjukkan sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2018:63) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Adapun hipotesis sementara dalam penelitian ini adalah pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut :

1) Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan merupakan penjelasan tentang kondisi suatu perusahaan pada suatu periode terutama dalam mengumpulkan suatu dalam dalam perusahaan. Kinerja keuangan memiliki kegunaan dan manfaat yang baik bagi perusahaan dalam mengambil keputusan, bukan berarti kebijakan keuangan dapat menjamin posisi keuangan yang baik pula. Dalam penelitian Chumaidah dan Priyadi (2018) dan Mentalita, Muda, dan Keulana (2019) menyimpulkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Sondakh (2019) berpendapat bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu peneliti akan meninjau kembali serta membuktikan apakah hasilnya mendukung atau berbeda.

Berdasarkan dari uraian diatas maka hipotesis yang akan diajukan adalah sebagai berikut.

H_1 : Diduga kinerja keuangan dapat berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

2) *Corporate Social Responsibility* dapat memediasi pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Banyaknya kegiatan CSR yang dilakukan berdasarkan pada perolehan keuntungan perusahaan. Apabila keuntungannya besar maka kegiatan CSR yang dilakukan akan lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang keuntungannya lebih kecil atau yang sedang mengalami kerugian. Rahayu (2010) menjelaskan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan berdampak positif terhadap

perusahaan, dimana selain membangun nama yang baik di mata para semua pihak masyarakat karena kepedulian perusahaan terhadap sosial lingkungan, juga akan menaikkan laba perusahaan melalui peningkatan penjualan karena para konsumen akan lebih mengapresiasi perusahaan yang mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

H₂: Diduga *Corporate Social Responsibility* dapat memediasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas, dimana penelitian ini berupa data dalam bentuk angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pendekatan kausalitas merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan data konkret. Penelitian ini akan menguji pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai mediasinya. Penelitian menggunakan data sekunder.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyajikan data-data informasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman dengan mengakses situs www.idx.co.id. Untuk waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan.

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berupa data-data yang diperoleh dari laporan keuangan pada setiap perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan cara mengunduh laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang didalamnya terdapat objek ataupun subjek yang memiliki kelebihan serta memiliki karakteristik tersendiri yang dipilih oleh peneliti untuk diamata sehingga memperoleh kesimpulan. Yang menjadi populasi seluruh perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 adalah 32 perusahaan.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel berfokus pada teknik purposive sampling. Sampling purposive menurut Sugiyono (2018) adalah teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan hal tertentu seperti perusahaan dapat memenuhi syarat kriteria yang akan digunakan sebagai sampel penelitian. Berikut beberapa kriterianya adalah :

1. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan makanan dan minuman telah menerbitkan laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut pada periode tahun 2018-2021
3. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak mengalami kerugian
4. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang menggunakan laporan keuangan dengan mata uang rupiah
5. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang telah mengaudit laporan keuangan 3 tahun berturut-turut

Tabel 3.1

Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Seluruh perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	32
2.	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia	(4)
3.	Perusahaan makanan dan minuman telah menerbitkan laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut pada periode tahun 2018-2021	(0)
4.	Perusahaan yang mengalami kerugian	(3)
5.	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang menggunakan laporan keuangan dengan mata uang rupiah	(0)
6.	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang telah mengaudit laporan keuangan 3 tahun berturut-turut	(0)
Jumlah Sampel Penelitian		25
Jumlah Data Penelitian (25 x 2)		50

E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu petunjuk dalam kegiatan penelitian yang mempunyai berbagai bentuk yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan judul penelitian yang telah disebutkan diatas yaitu "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh Corporate Social Responsibility". Maka dari itu variabel yang diteliti adalah:

1. Variabel Independen (Kinerja Keuangan)

Kinerja keuangan memiliki beberapa rasio diantaranya ada rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2018) profitabilitas adalah rasio yang dapat menilai pencapaian perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas diukur dengan rasio Return on Asset (ROA). Return on Asset menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Adapun rumus dari Return on Asset (ROA) menurut Kasmir (2016:202):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Variable dependen (Nilai Perusahaan)

Nilai perusahaan merupakan kondisi dimana suatu perusahaan telah mencapai keberhasilan dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Nilai perusahaan diukur dengan rasio Tobin's Q. Tobin's Q merupakan salah satu rasio yang paling rasional dan dinilai dapat memeberikan informasi yang baik yang dapat digunakan untuk

membandingkan nilai pasar saham suatu perusahaan yang terdaftar dipasar keuangan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Adapun rumus Tobin's Q menurut Wijaya dan Linawati, 2015 yaitu sebagai berikut:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan :

Q : Nilai Perusahaan

EMV : Nilai Pasar Ekuitas ($EMV = \text{closing price} \times \text{jumlah saham yang beredar}$)

D : Nilai Buku dan Total Hutang

EBV : Nilai Buku dan Total Aktiva

3. Variabel Intervening (*Corporate Social Responsibility*)

Corporate Social Responsibility merupakan tanggung jawab social perusahaan dalam bentuk melaksanakan kewajiban yang dimiliki sehingga mensejahterakan dengan dasar kesadaran. *Corporate Social Responsibility* menggunakan metode pengukuran pengungkapan checklist yang berdasarkan pada item-item dalam pedoman GRI G4 (Titisari dan Hendra, 2010). Kemudian menurut Mardikanto, 2014 perhitungan CSDI dilakukan dengan cara:

$$CSRIndex = \frac{\text{Jumlah sektor item CSR}}{\text{Jumlah maksimum item CSR}}$$

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut (Sugiyono,2017) merupakan pencarian serta penyusunan data secara berurut yang diperoleh dari dokumentasi, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat dipahami dengan mudah dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain yang membutuhkan.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik memiliki tujuan untuk mengetahui hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari gejala yang dapat mengganggu ketepatan hasil analisis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi dapat didistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang didistribusikan normal atau mendekati normal (Ghozali,2018:161).

Uji statistik yang digunakan dalam menguji normalitas adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Kolmogorov-Smirnov (K-S) memiliki dasar pengambilan keputusan, yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $<0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika model regresi tidak terjadi korelasi antara variabel independen berarti model regresi tersebut baik. Adapun cara mengetahui ada atau

tidaknya multikolinieritas menurut Ghazali (2018:107) adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), sebagai berikut :

1. Apabila nilai *tolerance* $>0,10$ dan *VIF* <10 , maka bisa diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas.
2. Apabila nilai *tolerance* $<0,10$ dan *VIF* >10 , maka bisa diartikan bahwa terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka diartikan ada masalah autokorelasi, sedangkan model regresi yang baik yaitu regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian maka digunakan tes Durbin-Watson (W-D), yang memiliki kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2018):

- 1) Jika nilai DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
 - 2) Jika nilai DW diantara -2 samapi +2, berarti tidak ada autokorelasi
 - 3) Jika nilai DW diatas +2, berarti ada autokorelasi negative
- d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari *residual* antara pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain. Jika *varians residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak tetap atau berbeda,

sebaliknya jika hasilnya tetap maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik ketika hasil ujiannya terjadi homoskedastisitas.

Uji glejser dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Uji glejser yaitu meregres nilai *absolut residual* terdapat variabel independen. Hal ini dapat dilihat dari angka signifikasinya diatas tingkat kepercayaan 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan grafik *scatterplot*. Jika tidak ditemukan pola yang jelas dan titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang dikumpulkan sehingga menjadi sebuah informasi yang jelas dan mudah dipahami. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang ada pada penelitian ini, yang terdiri dari kinerja keuangan, nilai perusahaan dan *corporate social responsibility*.

3. Analisis Regresi Sederhana

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi sederhana. Penelitian ini menjelaskan pengaruh langsung variabel *dependen*, terhadap variabel *independen* dan variabel perantara (*intervening*).

Adapun bentuk persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X + e$$

$$Y = a + \beta_1 Z + e$$

dimana:

Y = Nilai Perusahaan

X = Kinerja Keuangan

Z = Corporate Social Responsibility

β = Koefisien Regresi

a = Bilangan Konstanta

e = Error yang ditolerir

4. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) digunakan untuk mengukur kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi *R²* dapat dilihat melalui *square multiple correlations* dengan menggunakan software SPSS versi 25 for windows. Apabila nilai koefisien determinasi *R²* kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas, sedangkan nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel dibutuhkan untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R²* dikarenakan nilainya tidak akan berubah apabila terdapat tambahan variabel independen yang bersifat *irrelevance*. Dengan kata lain, nilai *Adjusted R²* hanya akan berubah

apabila variabel independen yang ditambahkan berkaitan dengan variabel dependen model regresi.

5. Uji Hipotesis

Menurut Ghazali (2011) untuk mengetahui kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan, yaitu melakukan pencarian nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*). Sehingga penelitian ini menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan uji sobel. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama. Analisis uji sobel digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel intervening. Oleh karena itu, analisis uji sobel digunakan untuk menguji hipotesis kedua.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode analisis yang digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (ROA) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan).

b. Analisis Jalur

Metode analisis jalur (*Path Analysis*) digunakan untuk menguji pengaruh variabel intervening. Analisis jalur adalah penguasaan dari analisis regresi linear berganda, atau dapat diartikan juga sebagai penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

Untuk mengetahui pengaruh mediasi ini diuji menggunakan sobel test (Ghozali, 2011). Adapun model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$sab = \sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2}$$

Keterangan:

sab : Besarnya standar pengaruh tidak langsung

a : Jalur variabel ROA dengan variabel NP

b : Jalur variabel CSR dengan variabel NP

sa : Standar error koefisien a

sb : Standar error koefisien b



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah salah satu pasar saham atau bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan ekonomi nasional. Bursa Efek Indonesia juga dapat mengembangkan pemodal lokal besar dan solid untuk menciptakan Pasar Modal Indonesia yang baik. Sejarah Bursa Efek Jakarta berawal dari berdirinya Bursa Efek Indonesia pada abad ke-19. Bursa Efek pertama di Indonesia didirikan pada tanggal 14 Desember 1912, dibantu oleh pemerintah Kolonial Belanda, bertempat di Batavia yang sekarang dikenal dengan Jakarta.

Selama perang dunia pertama, Bursa Batavia sempat ditutup dan dibuka kembali pada tahun 1925. Pada saat itu, Kolonial Belanda tidak hanya mengoperasikan Bursa Batavia, tetapi mereka juga mengoperasikan Bursa Paralel di Surabaya dan Semarang. Namun kegiatan bursa ini dihentikan kembali ketika terjadi pendudukan oleh tentara Jepang di Batavia. Kemudian pada tahun 1952 di Jakarta Bursa Saham dibuka kembali dengan memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda sebelum perang dunia. Kegiatan Bursa Saham mengalami pemberhentian lagi ketika pemerintah meluncurkan program nasionalisasi pada tahun 1956.

Mulai tanggal 1 Desember 1997, PT. Bursa Efek Jakarta dan PT. Bursa Efek Surabaya secara resmi bergabung dan berubah menjadi

Bursa Efek Indonesia. Maka dengan adanya perubahan yang mencerminkan kepentingan pasar modal secara rasional akan memfasilitasi perdagangan saham sehingga meningkatkan efisiensi industri pasar modal di Indonesia serta menambah daya tarik investor.

Semakin meningkatnya perekonomian dan industri pasar modal di Indonesia semakin banyak pula perusahaan besar yang melakukan *go public* dengan mendaftarkan diri ke BEI. Salah satunya adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri barang konsumsi makanan dan minuman.

Sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu faktor sektor utama pada pertumbuhan perekonomian Indonesia. Sektor industri juga sangat berperan penting dalam menaikkan ekonomi Negara. Sektor barang konsumen sangat dibutuhkan karena semakin meningkatnya kebutuhan hidup masyarakat Indonesia.

Sektor industri barang konsumen dalam pelaksanaannya memiliki lima macam yaitu subsektor makanan dan minuman, subsektor rokok, subsektor Farmasi, subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, serta subsektor keperluan rumah tangga. Dalam penulisan ini hanya membahas subsector Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020. Adapun berikut sejarah beberapa sampel yang digunakan dari penelitian ini:

1) AISA

Tiga Pilar Sejahtera Food didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 dengan nama PT Asia Inteselera dan mulai beroperasi secara produktif pada tahun 1990. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan

AISA memiliki ruang lingkup yang meliputi usaha bidang perdagangan besar dan eceran, industri pengelolaan, pertanian, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, aktivitas profesional, aktivitas keuangan, dan asuransi.

2) ULTJ

PT Ultrajaya Milk Industri didirikan dengan Akta No. 8 tanggal 2 November 1971. Persero bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman aspek yang dikemas dalam kemasan karton yang dilah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) seperti minuman susu, minuman sari buah, minuman tradisional dan minuman kesehatan. Persero ini juga memproduksi rupa-rupa mentega, the celup, konsentrat buah-buahan tropis, susu bubuk dan susu kental manis.

3) PSDN

Perusahaan didirikan pada tahun 1984 dan melakukan penjualan saham pertama kali pada tahun 1994 di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan menghasilkan berbagai macam bahan makanan seperti buah-buahan dan sayur-sayuran juga karet remah sebagai bahan baku untuk industri ban. Produk yang dihasilkan Prasida Aneka Niaga Tbk adalah kopi, remah-remah karet, ketel pohon, coklat, lada hitam dan panili.

4) CAMP

CAMP pertama kali didirikan dengan nama CV Pranoto pada 22 Juli 1972. Pada tahun 1994, nama Perseroan diubah menjadi "PT Campina Ice Cream Industry". Kegiatan usaha utama Perseroan,

berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, adalah industri pengolahan dan perdagangan. Campina Ice Cream Industry Tbk menghasilkan Industri pengolahan es krim, yang mencakup usaha pembuatan berbagai macam es krim yang bahan utamanya dari susu dan industri pengolahan es sejenisnya yang dapat dimakan (bukan es batu dan es balok), mencakup usaha pembuatan berbagai macam es yang bahan utamanya bukan dari susu.

5) CEKA

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA), dahulu dikenal dengan nama CV Tjahaja Kalbar yang didirikan pada tahun 1988. Produk yang dihasilkan yaitu minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialitas. Selain itu Perusahaan juga bergerak dalam usaha bidang perdagangan lokal, ekspor, impor, perdagangan hasil bumi, hasil hutan, melakukan perdagangan barang-barang keperluan sehari-hari; bertindak sebagai grosir, distributor, leveransir, eceran dan lainnya.

6) CLEO

Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) didirikan sejak tahun 1988 dengan nama PT Sari Guna, dan pada tahun 1989 Perseroan berubah nama dan hingga saat ini bernama PT Sariguna Primatirta Tbk. Perseroan merupakan bagian dari kelompok usaha Tanobel Food yang memproduksi makanan dan minuman. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah sebagai produsen Air Minum Dalam Kemasan (AMDK).

7) COCO

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO), didirikan pada tanggal 15 Februari 2006. PT Wahana Interfood Nusantara Tbk merupakan perusahaan industri pengolahan cocoa dan cokelat berkualitas premium yang mengolah biji cocoa fermentasi terlengkap dan paling kompetitif di Indonesia. Kami adalah perusahaan yang terintegrasi penuh dan mampu memproduksi cocoa dan cokelat berkualitas tinggi dari biji cocoa hingga produk jadi. Produk kami dikenal dengan merek dagang SCHOKO.

8) DLTA

Delta Djakarta Tbk (PT Delta atau Perseroan) didirikan pertama kali di Indonesia pada tahun 1932 sebagai perusahaan produksi bir Jerman bernama "Archipel Brouwerij, NV." Perseroan kemudian dibeli oleh perusahaan Belanda dan berganti nama menjadi NV De Oranje Brouwerij. Perseroan resmi menggunakan nama PT Delta Djakarta Tbk sejak tahun 1970. Kegiatan perusahaan yaitu terutama untuk memproduksi dan menjual bir pilsener dan bir hitam dengan merek "Anker", "Anker Stout", "Anker Lychee", "Carlsberg", "San Miguel", "San Mig Light", "San Miguel Cerveza Negra", "Kuda Putih" dan "Batavia".

9) DMND

Diamond Food Indonesia Tbk didirikan di Republik Indonesia, awalnya dengan nama PT Jayamurni Tritunggal tanggal 3 Februari 1995. Grup Diamond mengoperasikan berbagai fasilitas khusus untuk memproduksi berbagai produknya, termasuk jus, pastry siap saji,

daging olahan, cokelat dan bumbu, serta produk dairy seperti es krim, susu segar, susu UHT, yoghurt, keju. Salah satu fasilitas tersebut adalah produksi bakery milik Perseroan, yang memproduksi pastry, makanan beku, dan makanan siap saji.

10) FOOD

Sentra Food Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sentra Darmaga pada tanggal 28 Juni 2004. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan perdagangan besar berdasarkan balas jasa atau kontrak kecuali perdagangan besar mobil dan sepeda motor. Saat ini perusahaan bergerak dalam bidang penjualan daging segar dan pengolahan makanan dan minuman melalui entitas anak.

11) GOOD

Garudafood Putra Putri Jaya Tbk berdiri sejak 1994, kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan makanan dan minuman telah dimulai sejak tahun 1979 oleh keluarga pendiri melalui PT Tedung Putrajaya ("TPJ"). Perseroan memproduksi dan menjual produk makanan dan minuman di bawah lima merek yaitu Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, dan Leo yang meliputi produk-produk biskuit, kacang, pilus (camilan goreng tradisional terbuat dari tepung beras atau tapioka), keripik, confectionery, minuman susu dan minuman cokelat dengan total 103 SKU per 31 Desember 2020.

12) HOKI

Buyung Poetra Sembada (HOKI) didirikan pada tanggal 16 September 2003. Ruang lingkup kegiatan Entitas Induk meliputi

perdagangan besar pertanian, kehutanan, perikanan, pengangkutan, pergudangan, aktivitas professional, ilmiah dan teknis dan aktivitas keuangan dan asuransi. Kegiatan operasi Entitas Induk adalah bergerak dalam bidang perdagangan beras.

13) ICBP

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 September 2009. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman non-alkohol, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

14) IKAN

Era Mandiri Cermalang Tbk berkedudukan di Jakarta Utara dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 79 tanggal 14 November 2000. Perseroan hanya memproduksi ikan tuna segar dan berfokus pada pasar ekspor. Seiring dengan perkembangan usaha Perseroan, saat ini Perseroan tidak hanya memproduksi ikan tuna segar namun Perseroan juga menambah jenis produk serta memproduksi hasil perikanan dengan nilai tambah, yaitu ikan tuna fillet beku, swordfish beku, oilfish beku, ikan mahi-mahi beku, dan lain-lain.

15) INDE

Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma. Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan

Perusahaan terdiri dari, antara lain mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agrobisnis dan jasa.

16) KEJU

Mulia Bogor Raya Tbk didirikan pada tanggal 25 Agustus 2006 berdasarkan Akta no. 25 Notaris Makmur Tridharma, S.H. di Jakarta dengan nama PT Mulia Boga Raya, dan pada saat itu memiliki kegiatan usaha utama sebagai distributor produk makanan dan dairy. Perseroan pertama kali memproduksi keju cheddar dengan mereknya sendiri yaitu Prochiz dengan kemasan 2 kg dan 180 gram. Seiring dengan respon positif atas produk keju cheddar, Perseroan melakukan perluasan area dan penambahan fasilitas pabrik pada tahun 2011, yang meningkatkan kemampuan Perseroan untuk memproduksi varian produk baru, yaitu Prochiz Slice, berupa keju cheddar lembaran dalam kemasan yang terjangkau.

17) MGNA

Magna Investama Mandiri Tbk didirikan di Jakarta dengan nama PT Arkasa Utama Leasing berdasarkan Akta Notaris Jacinta Susanti, SH No. 10 tanggal 9 Maret 1994. Ruang lingkup perusahaan adalah bergerak dibidang lembaga pembiayaan meliputi sewa guna usaha anjak piutang dan pembiayaan konsumen.

18) MLBI

Multi Bintang Indoseia Tbk didirikan di Medan pada tahun 1929 dengan nama Nederlandsch-Indische Bierbrouwerijen. Perseroan mulai beroperasi secara komersial 2 (dua) tahun kemudian, pada 21 November 1931, membuka brewery pertamanya di Surabaya. Perseroan beroperasi dalam industri minuman beralkohol yaitu produksi minuman beralkohol dan produk-produk lain yang relevan, pemasaran produk-produk tersebut di atas, pada pasar lokal dan internasional dan impor atas bahan-bahan promosi yang relevan dengan produk-produk di atas.

19) MYOR

Mayora Indo Tbk didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Memproduksi makanan dan minuman olahan seperti Permen Kopiko, pelopor permen kopi Astor, pelopor wafer stick beng beng, pelopor wafer caramel berapis coklat Choki-choki, pelopor coklat pasta Energen, pelopor minuman cereal Kopi Torabika Duo dan Duo Susu, pelopor coffee mix Kopiko Brown Coffee, pelopor racikan kopi dengan gula aren Torabika Creamy Latte, pelopor kopi Latte dengan sajian gula terpisah.

20) PANI

Pratama Abadi Nusa Industri Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 08 September 2000. PANI bergerak dalam bidang industry kemasan kaleng serta memulai entitas anak berupa industry hasil pengolah hasil perikanan dan jasa pembekuan

makanan/peyimpanan. Saat ini PANI membuat kaleng blek yang dapat digunakan sebagai kemasan lem atau minyak pembuatan kaleng.

21) PSGO

Palma Serasi Tbk didirikan di Jakarta berdasarkan tanggal 3 Juni 2008. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang Perusahaan Holding, Konsultasi Manajemen, dan Perdagangan kelapa sawit. Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Gedung Permata Kuningan Lt. 11 Jalan Kuningan Mulia Kav. 9C, Jakarta Selatan.

22) ROTI

Nipon Indosari Corp Indo Tbk didirikan tanggal 8 Maret 1995. Ruang lingkup usaha utama Perusahaan adalah di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti dan minuman, termasuk tetapi tidak terbatas pada macam-macam roti, roti tawar, roti isi, dan segala macam jenis kue lainnya serta segala jenis minuman ringan, termasuk tetapi tidak terbatas pada minuman sari buah, minuman berbahan dasar susu dan minuman lainnya. Usaha yang sedang dijalankan Perusahaan saat ini adalah pabrikasi, penjualan dan distribusi roti.

23) SKBM

Sekar Bumi Tbk didirikan pada bulan April 1973, dan merupakan salah satu pelopor di bidang pengolahan udang beku di Indonesia. Sekar Bumi bergerak terutama dalam bidang manufaktur produk makanan beku, yaitu Hasil Laut Beku Bernilai Tambah dan Makanan Olahan Beku. Di bawah lini Produk Hasil Laut Beku Bernilai Tambah,

kami menghasilkan terutama udang bernilai tambah, dan ikan, cumi-cumi, serta produk hasil laut lainnya.

24) SKLT

Sekar Laut Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No.120 tanggal 19 Juli 1976. Entitas bergerak dalam bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal dan bumbu masak serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri. Entitas dikontrol oleh Sekar Group. Entitas beroperasi secara komersial pada tanggal 19 Juli 1976.

25) STTR

Siantar Top Tbk didirikan berdasarkan akta No. 45, tanggal 12 Mei 1987. Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (snack noodle), kerupuk (crackers) dan kembang gula (candy).

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Pada penelitian ini, hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan uji sobel. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama. Analisis uji sobel digunakan untuk menganalisis variabel intervening dapat memediasi variabel independen terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, analisis uji sobel digunakan untuk menguji hipotesis kedua.

Sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana dan uji sobel, maka harus dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model tersebut tidak terdapat masalah normalitas, multikolinieritas,

heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Jika semua uji terpenuhi maka model analisis layak untuk digunakan.

a. Uji Normalitas

Dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independe mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2012). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* (K-S). Jika profitabilitas (Sig) > 5% maka data berdistribusi normal. Begitupun sebaliknya jika profitabilitas (Sig) < 5% maka tidak berdistribusi normal. Maka hasil uji normalitas disajikan sebagai berikut dibawah ini:

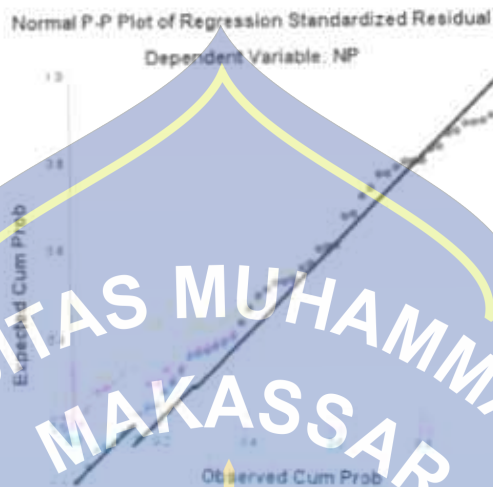
Table 4.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.85786157
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.078
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: *IBMP SPSS Statistic 25*

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov, hasil pengolahan data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji K-S yang

menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) diatas tingkat signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Dari gambar 4.1 normal probability plot diatas dapat dilihat secara sekilas bahwa data menyebar sekitar garis diagonal atau mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

D. Uji multikolinearitas

Uji Multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018). Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi. Namun sebaliknya jika nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.404 ^a	.163	.127	.87592	2.039
a. Predictors: (Constant), CSR, ROA					
b. Dependent Variable: NP					

Sumber: IBMP SPSS Statistic 25

Berdasarkan pada tabel 4.4 menjelaskan hasil pengujian autokorelasi dengan nilai *Dubrin-Waston* sebesar 2,039. Maka dapat dikatakan tidak terjadinya gejala autokorelasi. Karena nilai DW berada diantara -2 sampai dengan +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa didalam penelitian ini tidak mengandung autokorelasi.

2. Statistik Deskriptif

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kinerja perusahaan (ROA) terhadap nilai perusahaan (NP) dimediasi oleh Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dan tahunan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Adapun pengertian statistik deskriptif memberikan gambaran data yang dilihat dan nilai minimum, nilai maksimal, nilai rata-rata dan standar deviasi. Berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian, maka statistik deskriptif sebagai berikut:

Table 4.5 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	50	-.15	1.58	.2132	.35549
NP	50	-3.66	1.26	.1880	.93759
CSR	50	.23	.37	.2949	.03485
Valid N (listwise)	50				

Sumber: IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui jumlah sampel ada 50 buah yang berasal dari 25 perusahaan sektor makanan dan minuman yang memenuhi kriteria selama tahun 2019-2020. Selanjutnya berdasarkan table 4.5 diatas juga menjelaskan sebagai berikut.

a. Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai minimum Kinerja Perusahaan sebesar -0,15 dan nilai maximum sebesar 1,58. Hal ini menunjukkan bahwa besar Kinerja Keuangan yang menjadi sampel. Penelitian ini berkisar antara -0,15 (minimum) sampai 1,58 (maximum), dengan rata-rata (mean) 0,2132 pada standar deviasi 0,35549.

b. Nilai Perusahaan (NP)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai minimum Nilai Perusahaan sebesar -3,66 dengan nilai maximum sebesar 1,26. Hal ini berarti menunjukkan bahwa besar Nilai Perusahaan yang menjadi sampel. Penelitian ini berkisar antara -3,66 (minimum) sampai 1,26 (maximum), dengan rata-rata (mean) 0,1880 pada standar deviasi 0,93759.

c. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Berdasar pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai minimum *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,23 dan nilai maximum 0,37. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa besar *Corporate Social Responsibility* yang menjadi sampel. Penelitian ini berkisar antara 0,23 (minimum) sampai 0,37 (maximum) dengan rata-rata (mean) 0,2949 pada standar deviasi 0,03485.

3. Analisis Regresi Sederhana

1) Model 1

Analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel Kinerja Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian regresi sederhana dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.6 Hasil Analisis Regresi Sederhana Model 1

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.018	.149		.123	.903
ROA	.796	.363	.302	2.192	.033

a. Dependent Variable: NP

Sumber: IBMP SPSS Statistic 25

$$Y = 0.018 + 0.796X + 0.05$$

Hasil uji analisis regresi sederhana pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai signifikan regresi sebesar 0,033 dapat dinyatakan apabila Kinerja Keuangan meningkat sebesar 1 maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,796. Maka dapat diartikan jika ROA mengalami kenaikan maka naik pula Nilai Perusahaan.

2) Model 2

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian Regresi Linear Sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.7 Hasil Analisis Regresi Sederhana Model 2

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.187	1.140		-1.918	.061
CSR	7.998	3.816	.290	2.096	.041

a. Dependent Variable: NP

Sumber: IBM SPSS Statistic 25

$$Y = -2.187 + 7.998X + 0.05$$

Hasil uji analisis regresi sederhana pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0.041 dapat dinyatakan apabila Corporate Social Responsibility meningkat sebesar 1 maka akan memperkuat Nilai Perusahaan sebesar 7.998. Maka dapat diartikan jika CSR mengalami kenaikan maka akan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

4. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dapat menjelaskan variasi dari variabel yang independen. Nilai koefisien determinasi yang digunakan adalah sebesar 0 hingga 1. Jika R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen menjalankan semua variabel terbatas, namun jika nilai koefisien mendekati 1 maka variabel independen memberikan informasi yang hampir sempurna yang

aka dibuuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

1) Model 1

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi Model 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.302 ^a	.091	.072	.90319
a. Predictors: (Constant), ROA				

Sumber: IBMP SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan koefisien regresi dalam penelitian ini menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,302 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen mempunyai hubungan yang masuk dalam kategori sedang sehingga dapat disimpulkan Kinerja Keuangan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dari hasil *R Square* yaitu 0,072 atau 7,2%. Hasil ini memperlihatkan bahwa kemampuan untuk mengungkapkan variabel independen ke variabel dependen adalah 7,2%. Sedangkan sisanya 92,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2) Model 2

Tabel 4.9 Koefisien Determinasi Model 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.290 ^a	.084	.065	.90672
a. Predictors: (Constant), CSR				

Sumber: IBMP SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan koefisien regresi dalam penelitian ini menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,290 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel mediasi mempunyai hubungan yang masuk dalam kategori sedang sehingga dapat disimpulkan Kinerja Keuangan memiliki pengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*. Dari hasil *R Square* yaitu 0,065 atau 6,5%. Hasil ini memperlihatkan bahwa kemampuan untuk mengungkapkan variabel independen ke variabel mediasi adalah 6,5%. Sedangkan sisanya 93,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis peneliti menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi dan analisis jalur menggunakan. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama. Analisis jalur digunakan untuk menguji hipotesis kedua dengan uji sobel yang dapat menganalisis penengaruh variabel mediasi (*intervening*)

a. Analisis Regresi Sederhana

1) Model 1

Tabel 4.10 Uji Hipotesis Analisis Regresi 1

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.018	.149		.123	.903
	ROA	.796	.363	.302	2.192	.033

a. Dependent Variable: NP

Sumber: IBMP SPSS Statistic 25

Hasil uji hipotesis analisis regresi sederhana pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan karena koefisien ROA (Kinerja Keuangan) bernilai positif. Selanjutnya berdasarkan hasil output SPSS memberikan nilai koefisien regresi sebesar 0,796 dan nilai signifikansi ROA sebesar 0,033 lebih kecil dari 0,05. Secara statistik, variabel Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

2) Model 2

Tabel 4.11 Uji Hipotesis Analisis Regresi 2

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-2.187	1.140		
	CSR	7.998	3.816	.290	.041

a. Dependent Variable: NP
Sumber: IBM SPSS Statistic 25

Hasil uji hipotesis analisis regresi sederhana pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan karena koefisien CSR bernilai positif. Selanjutnya berdasarkan hasil output SPSS memberikan nilai koefisien regresi sebesar 7,998 dan nilai signifikansi CSR sebesar 0,041 lebih kecil dari 0,05. Secara statistik, variabel *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

b. Analisis Jalur

Metode analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh variabel intervening (mediasi). Analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel. Analisis jalur dengan menggunakan uji sobel yang menyatakan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel intervening atau variabel mediasi. Tujuan pengujian ini untuk mengetahui adanya pengaruh mediasi (pengaruh langsung ataupun tidak langsung) dari variabel Kinerja Keuangan sebagai variabel independen terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen yang dimediasi oleh *Corporate Social Responsibility*. Berikut ini hasil pengujian sobel test:

Tabel 4.12 Hasil Uji Sobel Test

	Value	s.e	LL 95 CI	UL 95 CI	Z	Sig(two)
Effect	.1199	.0603	.0018	.2381	1.9894	.0467

Sumber: IBM SPSS Statistic 25

$$0,1199 = \sqrt{7,998^2 \cdot 0,05^2 + 0,796^2 \cdot 0,05^2 + 0,05^2 \cdot 0,05^2}$$

Hasil tabel 4.12 menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan yang diintervening oleh *Corporate Social Responsibility*, dalam hal ini besarnya pengaruh tidak langsung sebesar 0,1199 dengan signifikansi sebesar 0,0467. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan mediasi. Selanjutnya nilai koefisien mediasi sebesar 0,1199 lebih kecil dari nilai pengaruh langsung sebesar 0,796 sehingga variabel mediasi memediasi secara parsial.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Corporate Social Responsibility pada perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis regresi untuk variabel diketahui bahwa koefisien regresi bernilai positif. Hasil uji t untuk variabel Kinerja Keuangan diperoleh dengan nilai tingkat signifikan lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan), maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

Kinerja keuangan merupakan pencapaian suatu perusahaan pada suatu periode tertentu yang menjelaskan mengenai kondisi keamanan keuangan. Baik atau buruknya suatu perusahaan dapat digambarkan oleh kinerja keuangan dengan melakukan analisis keuangan. Perusahaan yang memiliki tingkat kinerja perusahaan yang baik atau bagus akan dinilai positif oleh investor-investor melalui penilaian kestabilan harga saham. Investor menggunakan kinerja keuangan sebagai tolak ukur yang selanjutnya akan menganalisis kinerja keuangan perusahaan dalam memutuskan suatu keputusan berinvestasi atau melakukan penanaman saham.

Hasil analisis kinerja keuangan yang dilakukan investor, selanjutnya investor akan membandingkan periode saat ini dengan periode yang akan datang. Jika hasil analisis menunjukkan kinerja keuangan perusahaan bagus maka hal tersebut akan menarik para investor yang banyak dalam menanamkan modalnya. Jika minat investor naik maka akan mendorong harga saham naik. Ketika harga saham naik maka akan memberikan keajahteraan kepada para investor yang berarti akan meningkatkan nilai perusahaan. Dapat diartikan kesimpulan bahwa Kinerja Keuangan searah dengan Nilai Perusahaan. Pengaruh positif dan signifikan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dapat diwakili dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Hasil ini sesuai dengan teori agensi (*Agency Theory*), dimana teori agensi menjelaskan bahwa faktor-faktor internal perusahaan seperti Kinerja Keuangan (Profitabilitas) dan Nilai Perusahaan. Pemilik modal menghendaki bertambahnya kekayaan dan kemakmuran para pemilik modal, sedangkan manajer juga menginginkan bertambahnya kesejahteraan bagi para manajer. Dengan demikian muncullah konflik kepentingan antara pemilik (investor) dengan manajer (agen). Pemilik lebih tertarik untuk memaksimalkan return dan harga sekuritas dari investasinya, sedangkan manajer mempunyai kebutuhan psikologis dan ekonomi yang luas, termasuk memaksimalkan kompensasinya.

b. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh *Corporate Social Responsibility*.

Hasil pengujian *indirect effect* Kinerja Keuangan terlihat pengaruh tidak langsung Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan yang

dimediasi oleh *Corporate Social Responsibility*, jadi dapat disimpulkan terjadi hubungan mediasi. Nilai koefisien mediasi lebih kecil dari nilai pengaruh langsung sehingga variabel mediasi dapat memediasi secara parsial. Memediasi secara parsial karena terjadinya pengaruh tidak langsung yang lebih kecil dari pada pengaruh langsungnya (*indirect effect* < *direct effect*). Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa "Kinerja Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh *Corporate Social Responsibility*".

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan dari kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Tingginya kinerja keuangan perusahaan berhubungan dengan tanggung jawab perusahaan dalam menerapkan *Corporate Social Responsibility*. Kinerja keuangan dengan *Corporate Social Responsibility* memiliki hubungan yang saling membutuhkan dimana jika perusahaan ingin memiliki kinerja keuangan yang baik dalam segi profitabilitas maka harus melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* agar mendapatkan perhatian dari pelanggan lama maupun pelanggan baru bahwa perusahaan peduli dengan lingkungan tidak hanya mengejar profit atau keuntungan saja. Naiknya kinerja keuangan dari segi profitabilitas perusahaan maka mengharuskan perusahaan untuk melakukan pengungkapan informasi pertanggung jawaban sosial lebih banyak dan jelas.

Dalam peningkatan nilai perusahaan tidak hanya dilihat dari bagaimana perusahaan menghasilkan keuntungan yang besar, tetapi

perusahaan harus memiliki pelaporan *Corporate Social Responsibility* dalam laporan tahunan yang bertujuan untuk meningkatkan citra atau nama baik perusahaan kepada para investor. Penilaian citra yang baik kepada para investor menimbulkan ketertarikan investor untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan yang berarti bahwa semakin banyak investor melakukan investasi maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Adapun dampak lain dari pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan adalah memberikan image/citra positif kepada para pihak masyarakat (*stakeholder*) sehingga mempermudah perusahaan dalam mendapatkan akses ekonomi, pasar dan bisnis dalam jangka panjang.

Dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan dalam segi profitabilitas maka akan memiliki kebebasan dalam melakukan kegiatan sosial. Peningkatan sosial yang dilakukan perusahaan akan memberikan image/citra yang baik terhadap perusahaan dari kalangan masyarakat (*stakeholder*) termasuk banyaknya investor yang akan memilih untuk berinvestasi. Banyaknya investor yang berinvestasi akan mempengaruhi nilai saham dengan demikian akan mempengaruhi nilai perusahaan ke arah yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai berikut:

1. Hasil uji data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020. Dibuktikan dengan nilai koefisien regresi, hasil uji t untuk variabel kinerja keuangan diperoleh nilai positif dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dan nilai Adjusted R Square mempunyai nilai positif. Hal ini berarti bahwa dalam melakukan analisis terhadap kinerja keuangan dan menghasilkan kinerja yang baik maka ini akan berpengaruh terhadap ketertaikan investor untuk melakukan penanaman modalnya, sehingga jika semakin banyak investor yang menanamkan modalnya atau berinvestasi maka akan berpengaruh terhadap naiknya nilai perusahaan.
2. Hasil uji data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman periode 2019-2020. Dibuktikan dengan dari koefisien mediasi *Corporate Social Responsibility* lebih kecil dari nilai pengaruh langsung. Maka variabel memediasi secara parsial variabel independen dan variabel dependen. Hal itu berarti bahwa jika kinerja perusahaan memberikan kinerja yang baik atau kinerja yang positif

Responsibility: *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 487–503.
<https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.89>

Kumiasari, M. P., & Wahyuati, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(8), 2–19.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/>

Likha, M., & Fitria, A. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(5), 1–19.

Mardikanto, T. (2014). *Corporate Social Responsibility*. Bandung: Alfabeta

Negara, I. K. (2019). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel pemoderasi (Studi Pada Indeks Sri Kehatiyang Listed Di Bei). *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 8(1), 46–61.
<https://doi.org/10.29303/jmm.v8i1.414>

Profitabilitas, A., & Leverage, D. A. N. (2019). *NILAI PERUSAHAAN DENGAN CSR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017)*. 7(2), 1–11.

Raningsih, N. K., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility sebagai variabel moderasi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali Indonesia *PENDAHULUAN* Manajemen perusahaan memiliki tujuan utama yaitu memaksimalka. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(8), 1997–2026.

Tiana, C. A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Property dan Real Estate Periode 2015-2018). *Jurnal Riset Dan Manajemen*, 9(7), 16.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3106>

Utami, E. S., & Hasan, M. (2021). The Role Of Corporate Social Responsibility On The Relationship Between Financial Performance And Company Value. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 1249–1256.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.1249>

Utami, E. N., & Zulfikar. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. Seminar Nasional dan The 5th Call For Syariah Paper (SANCALL).

Widhiastuti, S., Eftianto, E., & Ahmadi, S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh

Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 24–43. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.314>



L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN 1

Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar sejahtera Food Tbk
2	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
3	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
4	CLEC	Sanguna Primaarta Tbk
5	COOO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
8	FOOD	Sentra Food IndonesiaTbk
9	GOOD	Garudafood Putra Putri JayaTbk
10	HOKI	Buyung Poetra sembada Tbk
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
14	KEJU	Mulia Bogo Raya Tbk
15	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
17	MYOR	Mayora Indo Tbk
18	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
19	PSDN	Prasida Aneka Niaga Tbk
20	PSGO	Palma Serasi Tbk
21	ROTI	Nipon Indosari Corp Indo Tbk
22	SKBM	Sekar Bumi Tbk
23	SKLT	Sekar laut Tbk
24	STTP	Siantar Top Tbk
25	ULTJ	Ultra Jaya Milik Industry Tbk

30	2020	COCO	2,738,128,648	263,754,414,443	0.010381357	0.01
31	2020	DLTA	123,465,762	1,225,580,913	0.100740604	0.10
32	2020	DMND	205,589	5,680,638	0.036191181	0.04
33	2020	FOOD	(17,398,564,059)	113,192,236,191	-0.153708104	-0.15
34	2020	GOOD	245,103,761,907	6,570,969,641,033	0.037301004	0.04
35	2020	HOKI	38,038,419,405	906,924,214,166	0.041942225	0.04
36	2020	ICBP	7,418,574	103,588,325	0.071615928	0.07
37	2020	IKAN	(1,087,117,567)	132,538,615,751	-0.00820227	-0.01
38	2020	INDF	8,752,066	163,136,516	0.053648724	0.05
39	2020	KEJU	121,000,016,429	674,806,910,037	0.179310577	0.18
40	2020	MGNA	56,505,757,661	6,805,984,418	8.302363654	8.30
41	2020	MLBI	285,617	2,907,425	0.0982371	0.10
42	2020	MYOR	2,093,168,514,645	19,777,500,514,550	0.106088659	0.11
43	2020	PANI	224,178,056	68,194,210,595	0.002283077	0.00
44	2020	PSMN	(52,304,824,027)	765,375,539,283	-0.068338771	-0.07
45	2020	PSGO	26,500,634,368	3,401,723,396,441	0.007790355	0.01
46	2020	ROTI	1,748,550,307,917	4,452,166,671,985	0.392292211	0.39
47	2020	SKBM	5,415,741,808	1,766,660,546,754	0.003062058	0.00
48	2020	SKLT	17,131,613,007	906,571,753,614	0.01889714	0.02
49	2020	STTP	628,628,879,548	3,448,995,059,882	0.182264361	0.18
50	2020	ULTJ	1,109,666	8,754,116	0.126759344	0.13

NP

Perhitungan Nilai Perusahaan :

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan :

Q : Nilai Perusahaan

EMV : Nilai Pasar Ekuitas (EMV = closing price X jumlah saham yang beredar)

D : Nilai Buku dari Total Hutang

EBV : Nilai Buku dari Total Aktiva

N o	Thn	Kode	CP	Jumlah Saham Beredar	EBV (Total Aktiva/Aset)	Total Utang	Tobin's Q
1	2019	AISA	157	3,218,600,000	1,624,065	1,914,658	158,847.18
2	2019	CAMP	515	5,885,000,000	1,057,529,235,986	122,136,895,121	0.34
3	2019	CEKA	1590	595,000,000	1,393,079,542,074	261,784,845,240	0.73
4	2019	CLEO	525	100,748,800	1,245,730,146,577	478,844,867,633	3.93
5	2019	COCO	925	560,242,105	250,442,587,742	141,081,394,549	1.68
6	2019	DLTA	7200	800,659,050	1,425,983,722	210,260,467	3,608.38
7	2019	DMND	960	8,210,000,000	5,570,651	2,287,060	1,003,040.49
8	2019	FOOD	100	650,000,000	118,586,648,946	44,535,029,072	1.50
9	2019	GOOD	1630	7,379,580,291	5,063,067,672,414	2,297,546,907,499	1.95
10	2019	HOKI	855	23,784,055,000	848,676,035,300	207,108,590,481	19.46
11	2019	ICBP	1070	11,661,908,000	38,709,314	12,038,210	2,458,887.01
12	2019	IKAN	438	500,000,000	95,848,982,883	61,280,498,161	1.78
13	2019	INDF	7075	8,780,425,500	96,198,559	41,996,071	449,522.24
14	2019	KEJU	755	75,000,000,000	666,313,385,673	230,619,409,786	63.39
15	2019	MGNA	50	1,003,080,977	88,838,496,383	193,930,594,350	0.95
16	2019	MLBI	1850	2,107,000,000	2,896,950	1,750,943	10,207,745.66
17	2019	MYOR	2490	2,235,869,972	19,037,918,806,473	9,125,978,611,155	1.07
18	2019	PANI	113	410,000,000	119,708,955,785	79,744,555,995	0.63
19	2019	PSDN	184	1,440,000,000	763,492,320,252	587,528,831,446	0.63

20	2019	PSGO	150	18,850,000,000	3,255,607,109,573	2,078,486,201,260	0.92	
21	2019	ROTI	1290	6,186,488,888	4,682,083,844,951	1,589,486,465,854	2.87	
22	2019	SKBM	430	1,726,003,217	1,820,383,352,811	784,562,971,811	0.59	
23	2019	SKLT	1560	621,666,450	889,125,250,792	347,288,021,564	0.83	
24	2019	STTP	3100	1,310,000,000	2,861,563,083,954	733,556,075,974	1.33	
25	2019	ULTJ	1500	11,553,528,000	6,608,422	953,283	14,505,456.78	
26	2020	AISA	206	9,311,800,000	3,228,260	798,030	476,426.59	
27	2020	CAMP	197	588,500,000,000	1,086,873,666,641	1,086,873,666,641	0.53	
28	2020	CEKA	1800	595,000,000	1,566,673,828,068	305,958,833,204	0.74	
29	2020	CLEO	515	119,440,000	1,310,940,121,622	416,194,010,942	9.84	
30	2020	COCO	810	560,284,938	263,754,414,443	181,685,431,882	1.46	
31	2020	DLTA	4740	800,659,050	1,225,580,919	205,029,250	2,715.31	
32	2020	DMND	930	9,468,359,000	5,680,638	1,025,042	1,342,402.06	
33	2020	FOOD	140	650,000,000	113,192,236,191	56,950,719,933	0.87	
34	2020	GOOD	1340	7,379,580,291	6,570,969,641,033	3,676,532,851,880	1.32	
35	2020	HOKI	680	24,194,381,700	906,924,214,166	244,363,297,557	14.50	
36	2020	ICBP	9200	11,661,908,000	103,588,325	53,270,272	1,166,450.20	
37	2020	IKAN	197	833,333,000	132,538,615,751	63,404,922,846	1.16	
38	2020	INDF	6450	8,780,426,500	163,136,516	83,998,472	229,161.54	
39	2020	KEJU	1025	75,000,000,000	674,806,910,037	233,905,945,919	84.86	
40	2020	MGNA	50	1,003,080,977	6,805,984,418	55,861,608,352	1.69	
41	2020	MLBI	8600	2,107,000,000	2,907,425	1,474,091	5,830,026.55	
42	2020	MYOR	2350	2,235,869,972	19,777,560,514,550	8,505,032,464,592	1.07	
43	2020	PANI	58	410,000,000	98,191,210,595	38,226,321,539	0.44	
44	2020	PSDN	100	1,440,000,000	735,375,539,783	645,223,998,886	0.56	
45	2020	PSGO	179	18,850,000,000	3,401,723,398,441	2,191,495,435,706	2.05	
46	2020	ROTI	1235	6,186,488,888	4,452,166,671,985	1,224,495,624,254	2.98	
47	2020	SKBM	280	1,726,003,217	1,768,660,546,754	806,678,887,419	0.50	
48	2020	SKLT	1610	621,666,450	906,571,753,614	347,531,404,605	1.18	
49	2020	STTP	7950	1,310,000,000	3,448,995,059,882	775,696,860,738	2.65	
50	2020	ULTJ	1625	11,553,528,000	8,754,116	3,972,379	19,037,374.07	

CSR

Perhitungan Corporate Social Responsibility:

$$CSRIndex = \frac{Jumlah\ sektor\ item\ CSR}{Jumlah\ maksimum\ item\ CSR}$$

No	Thn	Kode	Corporate Social Responsibility						Total	Item CSR	CSR
			Ekonomi	Lingkungan	Tenaga Kerja	HAM	Sosial	Produk			
1	2019	AISA	5	9	3	4	5	2	28	91	0.31
2	2019	CAMP	4	9	5	2	1	3	26	91	0.29
3	2019	CEKA	3	9	5	3	2	2	24	91	0.26
4	2019	CLEO	5	11	3	5	4	3	31	91	0.34
5	2019	COCO	4	9	7	1	4	3	28	91	0.31
6	2019	DLTA	5	10	9	4	1	4	33	91	0.36
7	2019	DMND	3	8	9	2	2	1	25	91	0.27
8	2019	FOOD	5	8	2	2	4	4	25	91	0.27
9	2019	GOOD	3	11	7	5	1	3	30	91	0.33
10	2019	HOKI	4	8	4	3	1	4	24	91	0.26
11	2019	ICBP	5	10	4	4	4	3	30	91	0.33
12	2019	IKAN	5	11	7	4	4	3	31	91	0.34
13	2019	INDE	4	10	5	2	1	3	25	91	0.27
14	2019	KEJU	2	10	4	3	2	3	24	91	0.26
15	2019	MGNA	4	9	5	2	4	4	28	91	0.31
16	2019	MLBI	4	9	8	2	1	1	25	91	0.27
17	2019	MYOR	4	11	4	5	1	3	28	91	0.31
18	2019	PANI	3	9	6	4	2	3	27	91	0.30
19	2019	PSDN	4	11	4	2	1	3	25	91	0.27
20	2019	PSGO	3	9	4	2	4	4	26	91	0.29
21	2019	ROTI	5	9	7	5	4	4	34	91	0.37
22	2019	SKBM	3	7	6	1	4	2	23	91	0.25
23	2019	SKLT	3	9	4	1	1	3	21	91	0.23

24	2019	STTP	4	11	2	3	2	1	23	91	0.25
25	2019	ULTJ	3	10	2	4	3	1	23	91	0.25
26	2020	AISA	3	10	4	2	2	2	23	91	0.25
27	2020	CAMP	5	10	5	4	4	4	32	91	0.35
28	2020	CEKA	4	9	5	3	4	2	27	91	0.30
29	2020	CLEO	3	11	3	3	1	3	24	91	0.26
30	2020	COCO	5	9	7	4	2	3	30	91	0.33
31	2020	DLTA	4	11	9	2	4	4	34	91	0.37
32	2020	DMND	5	9	5	5	1	1	30	91	0.33
33	2020	FOOD	3	9	2	4	1	4	23	91	0.25
34	2020	GOOD	5	7	7	2	4	3	28	91	0.31
35	2020	HOKI	3	9	4	2	4	4	26	91	0.29
36	2020	ICBP	4	11	4	5	1	3	28	91	0.31
37	2020	IKAN	5	9	7	1	2	3	27	91	0.30
38	2020	INDF	5	9	5	1	3	3	26	91	0.29
39	2020	KEJU	4	9	4	3	1	3	24	91	0.26
40	2020	MGNA	2	11	5	4	1	3	26	91	0.29
41	2020	MLBI	4	9	8	2	2	1	26	91	0.29
42	2020	MYOR	4	10	4	1	1	3	25	91	0.27
43	2020	PANI	4	8	6	5	3	3	29	91	0.32
44	2020	PSDN	3	8	4	1	3	3	22	91	0.24
45	2020	PSGO	4	11	4	4	2	3	28	91	0.31
46	2020	ROTI	3	8	6	2	5	4	28	91	0.31
47	2020	SKBM	5	10	6	2	4	2	29	91	0.32
48	2020	SKLT	3	10	4	4	6	3	30	91	0.33
49	2020	STTP	3	9	2	3	4	1	22	91	0.24
50	2020	ULTJ	4	11	2	5	3	3	28	91	0.31

LAMPIRAN 3

HASIL UJI DATA

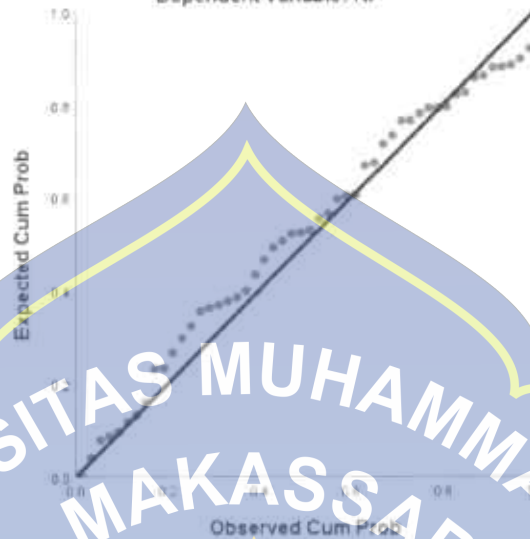
1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	50	-.15	1.58	.2132	.35549
NP	50	-3.66	1.26	.1880	.93759
CSR	50	.23	.37	.2949	.03485
Valid N (listwise)	50				

2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.85786157
Most Extreme Differences	Absolute		.092
	Positive		.078
	Negative		-.092
Test Statistic			.092
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: NP



3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-2.128	1.078		
	ROA	.853	.353	.994	1.007
	CSR	7.237	3.803	.994	1.007

a. Dependent Variable: NP

a. Dependent Variable: NP

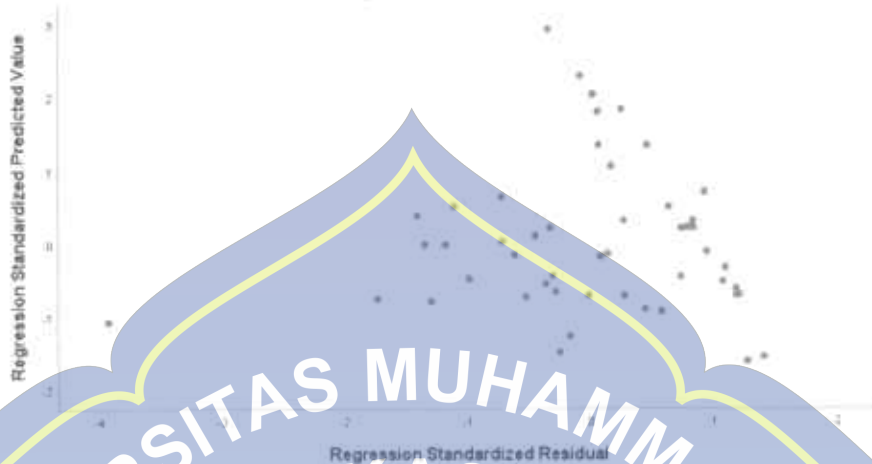
4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.656		3.034	.004
	ROA	.215	-.293	-2.004	.126
	CSR	2.191	-.262	-1.755	.209

a. Dependent Variable: ABS RES

a. Dependent Variable: ABS_RES

Scatterplot
Dependent Variable: NP



5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.404 ^a	.163	.127	.87592	2.039
a. Predictors: (Constant), CSR, ROA					
b. Dependent Variable: NP					

6. Hasil Analisis Regresi Sederhana

1) Model 1

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.018	.149		.903
	ROA	.796	.363	.302	.033
a. Dependent Variable: NP					

2) Model 2

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-2.187	1.140		-1.918
	CSR	7.998	3.816	.290	2.096

a. Dependent Variable: NP

7. Uji Koefisien Determinasi

1) Model 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.302 ^a	.091	.072	.90319

a. Predictors: (Constant), ROA

2) Model 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.290 ^a	.084	.065	.90672

a. Predictors: (Constant), CSR

8. Uji Hipotesis Analisis Regresi

1) Model 1

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.018	.149		.123
	ROA	.796	.363	.302	2.192

a. Dependent Variable: NP

2) Model 2

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-2.187	1.140		.061
	CSR	7.998	3.816	.290	.041

a. Dependent Variable: NP

9. Uji Hipotesis Hasil Sobel Test

	Value	s.e	LL 95 CI	UL 95 CI	Z	Sig.(two)
Effect	.1199	.0603	.0018	.2381	1.9894	.0467

LAMPIRAN 4

Output Hasil Uji Sobel Test

Run MATRIX procedure:

Error # 34 in column 20. Text: bootstrap.sav
SPSS Statistics cannot access a file with the given file specification. The file specification is either syntactically invalid, specifies an invalid drive, specifies a protected directory, specifies a protected file, or specifies a non-sharable file. Execution of this command stops.

Preacher And Hayes (2004) SPSS Script For Simple Mediation

Written By Andrew F. Hayes, The Ohio State University

<http://www.comm.ohio-state.edu/ahayes/>

VARIABLES IN SIMPLE MEDIATION MODEL

Y	NP
X	ROA
M	CSR

DESCRIPTIVES STATISTICS AND PEARSON CORRELATIONS

	Mean	SD	NP محمد	ROA	CSR
NP	.1860	.9376	1.0000	.3016	.2896
ROA	.2132	.3555	.3016	1.0000	-.1092
CSR	.2959	.0329	.2896	-.1092	1.0000

SAMPLE SIZE
50

DIRECT And TOTAL EFFECTS

	Coeff	s.e.	t	Sig.(two)
b(YX)	.7955	.8650	2.1918	.0333
b(MX)	-.0104	.0131	-.7608	.4505
b(YM.X)	9.0149	3.6336	2.4810	.0167
b(YX.M)	.8895	.3470	2.5635	.0136

INDIRECT EFFECT And SIGNIFICANCE USING NORMAL DISTRIBUTION

	Value	s.e.	LL 95 CI	UL 95 CI	Z	Sig.(two)
Effect	.1199	.0603	.0018	.2381	1.9894	.0467

BOOTSTRAP RESULTS For INDIRECT EFFECT

	Data	Mean	s.e.	LL 95 CI	UL 95 CI	LL 99 CI	UL 99 CI
UL 99 CI							
Effect	.1199	.1189	.0568	.0208	-.2515	-.0107	
	.1874						

NUMBER OF BOOTSTRAP RESAMPLES
1000

FAIRCHILD ET AL. (2009) VARIANCE IN Y ACCOUNTED FOR BY INDIRECT
EFFECT:
-.0214

***** NOTES

----- END MATRIX -----



LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(DIN PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dari 2019
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(Formerly PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

KODE	GASAL		GASAL		KURANGAN
	Saldo	Debit	Saldo	Debit	
4001	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4001
4002	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4002
4003	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4003
4004	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4004
4005	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4005
4006	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4006
4007	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4007
4008	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4008
4009	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4009
4010	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4010
4011	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4011
4012	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4012
4013	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4013
4014	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4014
4015	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4015
4016	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4016
4017	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4017
4018	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4018
4019	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4019
4020	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4020
4021	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4021
4022	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4022
4023	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4023
4024	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4024
4025	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4025
4026	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4026
4027	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4027
4028	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4028
4029	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4029
4030	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4030
4031	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4031
4032	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4032
4033	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4033
4034	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4034
4035	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4035
4036	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4036
4037	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4037
4038	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4038
4039	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4039
4040	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4040
4041	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4041
4042	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4042
4043	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4043
4044	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4044
4045	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4045
4046	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4046
4047	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4047
4048	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4048
4049	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4049
4050	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4050
4051	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4051
4052	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4052
4053	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4053
4054	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4054
4055	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4055
4056	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4056
4057	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4057
4058	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4058
4059	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4059
4060	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4060
4061	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4061
4062	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4062
4063	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4063
4064	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4064
4065	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4065
4066	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4066
4067	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4067
4068	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4068
4069	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4069
4070	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4070
4071	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4071
4072	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4072
4073	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4073
4074	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4074
4075	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4075
4076	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4076
4077	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4077
4078	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4078
4079	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4079
4080	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4080
4081	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4081
4082	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4082
4083	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4083
4084	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4084
4085	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4085
4086	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4086
4087	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4087
4088	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4088
4089	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4089
4090	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4090
4091	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4091
4092	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4092
4093	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4093
4094	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4094
4095	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4095
4096	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4096
4097	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4097
4098	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4098
4099	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4099
4100	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	4100

[illegible]

PT PKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(D/N/PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ratusan Ribu, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(Formerly: PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2020 and 2019
(in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Current Rp.	2020 Rp.	2019 Rp.	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek	12,577,23	12,577,23	12,577,23	Trade Payables
Utang bank	8	8	8	Bank Payables
Utang pajak	10,23	10,23	10,23	Income Tax Payable
Utang gaji	5,1	5,1	5,1	Salaries Payable
Utang sewa	20	20	20	Lease Payable
Utang lain-lain	12,553,23	12,553,23	12,553,23	Other Current Liabilities
Jumlah Utang Jangka Pendek	12,595,77	12,595,77	12,595,77	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang	10,000,00	10,000,00	10,000,00	Long-term Bank Loans
Utang lain-lain jangka panjang	10,000,00	10,000,00	10,000,00	Other Long-term Liabilities
Jumlah Utang Jangka Panjang	20,000,00	20,000,00	20,000,00	Total Non-current Liabilities
Jumlah Utang	32,595,77	32,595,77	32,595,77	Total Liabilities
16. Modal Saham				16. Capital Stock
Disajikan:				Presented as follows:
Modal Saham				Capital Stock
Modal Saham	10,000,00	10,000,00	10,000,00	Common Stock
Modal Saham	10,000,00	10,000,00	10,000,00	Preferred Stock
Modal Saham	10,000,00	10,000,00	10,000,00	Other Equity Instruments
Jumlah Modal Saham	30,000,00	30,000,00	30,000,00	Total Capital Stock
Saldo Saham				Shareholders' Equity
Saldo Saham	10,000,00	10,000,00	10,000,00	Common Stock
Saldo Saham	10,000,00	10,000,00	10,000,00	Preferred Stock
Saldo Saham	10,000,00	10,000,00	10,000,00	Other Equity Instruments
Jumlah Saldo Saham	30,000,00	30,000,00	30,000,00	Total Shareholders' Equity

[illegible]

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHABILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 Desember 2020
(Dibaca dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
Year ended December 31

	2020	2019	
REVENUE NETO	3.234.287.675.746	3.120.837.293.992	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.239.157.336.979	3.199.376.016.997	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	50.559.338.767	124.461.276.995	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	79.154.171.162	48.881.207.237	OPERATING EXPENSES
Beban keuangan	1.480.331.220	46.390.853.220	Financing expenses
Beban lain-lain	22.148.800	355.880.820	Other expenses
LABA OPERASI SEBELUM	32.718.877	40.189.172	OPERATING PROFIT BEFORE
Penyesuaian pajak	2.957.244.749	9.226.322.400	Tax adjustment
Jumlah beban usaha	127.249.851.629	59.751.336.340	Total operating expenses
LABA USAHA	207.543.885.145	274.840.423.899	OPERATING PROFIT
PENDAPAT LAIN-LAIN	1.822.822.121	2.251.122.715	OTHER INCOME
Pendapatan bunga	1.822.822.121	2.251.122.715	Interest income
Pendapatan lain-lain	1.822.822.121	2.251.122.715	Other income
LABA SEBELUM PAJAK	209.366.707.266	277.091.546.614	PROFIT BEFORE CORPORATE
Pajak penghasilan	1.822.822.121	2.251.122.715	Income tax
LABA PASCA PAJAK	207.543.885.145	274.840.423.899	POST-TAX PROFIT
LABA SEBELUM BAGIAN	207.543.885.145	274.840.423.899	PROFIT BEFORE SHARE </td
Bagian pemilik saham	140.117.080.718	181.114.282.422	Shareholders' share
Bagian pemerintah	67.426.804.427	93.726.141.477	Government share
LABA TAHUN BERAKHIR	167.426.804.427	181.114.282.422	YEAR-END PROFIT
Penghasilan komprehensif lain	167.426.804.427	181.114.282.422	Other comprehensive income

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dibaca dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAB

26. SHARE CAPITAL

Modal Sahab terdiri atas saham yang diterbitkan oleh PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Share Capital consists of shares issued by PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk as of December 31, 2020 and 2019 as follows:

	Jumlah Saham Diterbitkan dan Saham Penuh Nomor of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Persentase of Ownership	Jumlah Modal Penuh (Rp)	Shareholders
Pemegang saham				
PT Berdikarya Naga Indonesia	87.771.000	87,22%	133.442.763.000	PT Berdikarya Naga Indonesia
Pengusaha lain-lain	12.426.000	12,78%	18.679.537.000	Other shareholders
Jumlah Saham Diterbitkan dan Saham Penuh Nomor of Shares Issued and Fully Paid	100.197.000	100,00%	152.122.300.000	Total Shares Issued and Fully Paid

Antara pemegang saham, PT Berdikarya Naga Indonesia Tbk adalah pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan sebesar 87,22% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Among shareholders, PT Berdikarya Naga Indonesia Tbk is the majority shareholder with ownership of 87,22% as of December 31, 2020 and 2019 as follows:

	Jumlah Saham Diterbitkan dan Saham Penuh Nomor of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Persentase of Ownership	Jumlah Modal Penuh (Rp)	Shareholders
Pemegang saham				
PT Berdikarya Naga Indonesia	87.771.000	87,22%	133.442.763.000	PT Berdikarya Naga Indonesia
Pengusaha lain-lain	12.426.000	12,78%	18.679.537.000	Other shareholders
Jumlah Saham Diterbitkan dan Saham Penuh Nomor of Shares Issued and Fully Paid	100.197.000	100,00%	152.122.300.000	Total Shares Issued and Fully Paid

4. CLEO

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Ras dan setara kas	2a, 2b, 4	22.880.458.515	6.843.901.829	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2c, 2f	-	-	Trade receivables
Pinjam beres-beres	2m, 5, 25	11.000.885.232	113.834.882.658	Revised parties
Utang jangka - setelah berakhirnya periode yang menunjukkan nilai piutang - setelah berakhirnya Rp 412.031.071 pada tahun 2020 dan Rp 18.446.381 pada tahun 2019	5	1.811.850.587	3.278.595.891	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 412.031.071 in 2020 and Rp 18.446.381 in 2019
Piutang saham	2d, 6	534.154.540	800.738.547	Other receivables
Revisi dalam - setelah berakhirnya periode yang menunjukkan nilai piutang - setelah berakhirnya Rp 298.082.377 pada tahun 2020 dan Rp 281.178.308 pada tahun 2019	2d, 7	301.777.888.219	120.242.476.965	Revisions - net of allowance for impairment in value of investments of Rp 298.082.377 in 2020 and Rp 281.178.308 in 2019
Utang muka dan biaya dibayar di muka	2k, 2n, 8, 28	9.877.140.743	10.272.889.274	Advances and prepayments
Jumlah aset lancar		254.987.888.140	240.758.729.133	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka beres-beres	2k, 2n	-	137.878.819	Due from revised parties
Utang muka pendana investasi tetap Proses investasi - setelah berakhirnya periode yang menunjukkan nilai piutang - setelah berakhirnya Rp 4.239.230.434 pada tahun 2020 dan Rp 3.893.810.731 pada tahun 2019	8, 28	16.714.801.253	14.569.727.878	Investment receivables for purchase of fixed assets Investment receivables - net of impairment allowance of Rp 4.239.230.434 in 2020 and Rp 3.893.810.731 in 2019
Aset tidak beres-beres yang dikurangkan penyusutan sebesar Rp 20.442.273.888 pada tahun 2020 dan Rp 223.532.100.117 pada tahun 2019	2l, 2m, 17, 11, 15	883.154.588.258	263.991.744.180	Fixed assets - net of depreciation of Rp 20.442.273.888 in 2020 and Rp 223.532.100.117 in 2019
Aset tak beres-beres	2l, 12	9.019.378.737	-	Revised assets - net
Jumlah aset tidak lancar		7.075.732.456.482	7.004.586.879.385	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		13.163.620.121.622	13.463.345.608.518	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek	2c, 15	-	44.320.000.000	Short-term debt
Utang usaha	2c	-	-	Trade payables
Pinjam beres-beres	2m, 14, 20	16.550.350.777	15.204.270.647	Revised parties
Pinjam tidak beres-beres	2c, 14, 20	20.262.875.410	34.208.027.181	Third parties
Utang pajak	2c, 18	17.445.421.948	17.186.229.287	Taxes payable
Biaya akrual hasil tidak nyata	2c, 18	9.552.018.799	10.430.426.258	Accrued expenses
Utang akrual	2c, 20	1.121.360.147	15.341.886.888	Unsettled items
Pencairan pinjaman di muka	2c, 20	-	-	Revised parties
Pinjam beres-beres	2m, 17, 20	137.710.333	753.916.867	Revised parties
Pinjam jangka	17	917.054.908	251.082.791	Third parties
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c	-	-	Current portion of long-term debt
Utang bank	13	44.915.402.115	19.132.842.200	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2c, 16	4.736.701.587	4.026.028.083	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	18	3.004.064.888	12.934.828.748	Consumer financing payables
Liabilitas akrual	2c, 21, 12, 25	1.134.871.567	-	Accrued liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		147.545.215.406	204.951.168.337	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang yang dikurangkan bagian yang menjadi beban waktu satu tahun	2c	-	-	Long-term debt - net of current maturities
Utang bank	13	16.154.111.100	200.775.000.000	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	18	5.100.261.111	4.008.913.518	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	18	4.728.815.337	7.173.419.418	Consumer financing payables
Liabilitas akrual	2c, 2m, 12, 25	1.187.353.894	-	Accrued liabilities
Utang akrual pendanaan	2c	-	-	Customer deposits
Pinjam beres-beres	2m, 14, 20	23.211.883.568	21.185.774.570	Revised parties
Pinjam tidak beres-beres	18	12.267.738.074	11.884.587.887	Third parties
Estimasi liabilitas akrual akrual	2c, 25	20.558.340.188	18.295.327.940	Estimated liabilities for employee's benefits
Liabilitas akrual akrual	2c, 15	10.816.831.548	4.229.378.383	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		388.848.987.536	273.891.722.358	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		536.394.202.942	478.842.890.695	TOTAL LIABILITIES

PT SARGUNA PRIMATIRTA TBK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2020
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARGUNA PRIMATIRTA TBK
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2020
 (EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN BERSIH	2m, 2n, 24, 25	876.894.784.178	1.084.912.780.280	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m, 2n, 25, 26	555.230.507.589	582.217.433.141	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		321.664.276.587	502.695.347.148	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2n, 25	(130.882.499.011)	(128.864.524.173)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2n, 27	(86.482.572.555)	(82.562.436.546)	General and Administrative expenses
Beban keuangan	2n, 28	(35.441.582.184)	(4.862.293.220)	Financing expenses
Pendapatan selis	2n, 2n, 10, 29	4.834.721.292	4.170.642.160	Mark income
Selis kurs - saldo	2n	1.030.930.173	(1.830.726.004)	Foreign exchange differences - net
Rugi penjualan dan penjualan aset tetap	2n, 2n, 31	(16.384.782.888)	(3.847.816.377)	Loss on sale and transfer of fixed assets
Labanya bersih	2n, 3n	8.888.833.511	7.243.541.743	Margin/loss - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINANSIAL DAN PAJAK PENGHASILAN		188.964.355.888	172.847.565.353	INCOME BEFORE FINANCIAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak laba	2n, 32	(381.900.000)	(324.750.500)	Income tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		188.582.455.888	169.542.819.352	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2n, 33	(28.947.801.540)	(34.945.453.000)	INCOME TAX EXPENSE
Pajak tangguhan		(8.893.430.580)	(7.420.574.840)	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan		(35.841.232.490)	(41.566.027.840)	Income tax expense
LABA TAHUN BERKALAN		152.740.223.498	127.976.861.728	INCOME FOR THE YEAR

Kepada Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Saham Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020		2019	
Pemegang saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount
Sumitra	50.000.000	0,417%	1.000.000.000
Caroline Novia	50.000.000	0,417%	1.000.000.000
Berinda Nabila	187.200	0,0002%	3.744.000
Melisa Patricia	187.200	0,0002%	3.744.000
Pradita Ardiyaningrum	187.200	0,0002%	3.744.000
Lukas Setiawaningrum	187.200	0,0002%	3.744.000
Jumlah:	100.744.800	0,844%	2.014.976.000

2019		2018	
Pemegang saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount
Sumitra	50.000.000	0,417%	1.000.000.000
Caroline Novia	50.000.000	0,417%	1.000.000.000
Berinda Nabila	187.200	0,0002%	3.744.000
Melisa Patricia	187.200	0,0002%	3.744.000
Jumlah:	100.744.800	0,844%	2.014.976.000

5. COCO

[illegible]

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
 STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
Penjualan Neto	2.21	171.248.708.873	216.197.806.078	NET SALES
Beban Pokok Penjualan	2.22	(143.359.373.824)	(180.374.517.554)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		27.889.335.049	35.823.288.512	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2.23	(3.500.811.418)	(3.271.251.636)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2.23	(9.401.849.800)	(9.738.201.528)	General and administrative expenses
Kerugian/(keuntungan) nilai tukar - neto	2	(7.293.823)	32.684.856	Gain/(loss) in exchange rate - net
Penghasilan operasi lain	2.24	356.895.248	797.555.908	Other income
Beban operasi lain	2.24	(4.453.637)	(8.376.160)	Other expenses
LABA USAHA		10.085.021.836	25.454.240.953	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	2.25	2.353.044	1.960.591	Finance income
Beban keuangan	2.25	(12.372.331.338)	(12.834.428.519)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.715.643.422	13.780.892.938	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2.26	(9.614.774)	(2.506.404.711)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		2.736.128.648	1.957.208.221	NET PROFIT FOR THE YEAR

11. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang diterbitkan dan disetor dan saldo yang beredar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

2020				2019			
Jumlah Saham Diterbitkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid		Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah (Rp) / Amount (Rp)		Pemegang Saham / Shareholders	
PT Inter Jaya Corpore	251.800.000	44,91%		251.800.000.000		PT Inter Jaya Corpore	
PT Granat Sud. Berjaya	46.002.173	8,21%		46.002.173.000		PT Granat Sud. Berjaya	
Publik (sebagian di bawah 5%)	222.242.139	39,88%		222.242.139.500		Public (sebagian di bawah 5%)	
Total	560.234.936	100%		560.234.936.500		Total	
Jumlah Saham Diterbitkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid		Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah (Rp) / Amount (Rp)		Pemegang Saham / Shareholders	
PT Inter Jaya Corpore	251.800.000	44,91%		251.800.000.000		PT Inter Jaya Corpore	
PT Granat Sud. Berjaya	46.002.173	8,21%		46.002.173.000		PT Granat Sud. Berjaya	
Publik (sebagian di bawah 5%)	222.242.139	39,88%		222.242.139.500		Public (sebagian di bawah 5%)	
Total	560.234.936	100%		560.234.936.500		Total	

6. DLTA

	Catatan Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.4	987.229.431	944.219.288	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang didasar pengumpulannya	3.5	73.811.766	1.293.794	Rescinded time deposits
Piutang usaha	3.6			Trade accounts receivable
Piutang usaha - setoran keuntungan seluruhnya maka sebesar Rp22.341.365 pada 31 Desember 2020 dan Rp13.420.785 pada tanggal 31 Desember 2019		101.790.948	187.040.488	Trade parties - net of advance for employment costs of Rp22.341.365 as of December 31, 2020 and Rp13.420.785 as of December 31, 2019
Piutang lain-lain dan piutang usaha - bagian lain	3.7, 23.34	34.876.685	33.463.864	Other accounts receivable from third parties - current portion
Persediaan barang	3.8	195.822.486	227.460.811	Prepayments and advances
Biaya dibayar dimuka dan lain-lain		10.825.398	8.908.327	Prepayments and advances
Keuntungan persediaan barang jangan jangka pendek	3.9	21.488	-	Inventory
Total Aset Lancar		1.123.672.699	1.363.882.663	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, net of akumulasi depresiasi				Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp414.304.022 as of December 31, 2020 and Rp421.842.126 as of December 31, 2019
Akumulasi Rp414.554.022 pada 31 Desember 2020 dan Rp421.842.126 pada 31 Desember 2019		19.110.218	39.234.917	Other accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain dan piutang usaha - bagian jangka panjang	2.7	7.279.408	1.244.821	Long-term portion of prepayments
Hasil dari pembayaran dan - bagian jangka panjang	2.8	1.063.480	10.028.428	Long-term portion of prepayments
Aset pada pengembangan modal	2.23	13.987.390	35.286.100	Deferred tax assets - net
Aset keuangan lainnya		275.548	372.548	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		32.436.037	133.179.836	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		1.156.108.736	1.497.062.499	TOTAL ASSETS
PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Ditajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2020 and 2019 (Expressed in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)				
	Catatan Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3.1	484.118	362.595	Trade accounts payable
Piutang diterima		16.022.209	31.958.727	Related parties
Piutang usaha				Trade parties
Utang pajak	2.12, 23	19.758.213	42.800.912	Taxes payable
Utang dividen	2.27	4.210.410	3.664.919	Dividends payable
Biaya iklan harus dibayar	2.13	71.804.113	80.180.299	Accrued expenses
Utang jaminan	3.14	19.241.548	21.887.727	Other payables
Utang pihak berelasi	3.28	925.912	942.594	Due to related parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		147.207.876	180.587.563	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas modal pasca kerja	2.24	58.474.274	51.833.027	Postemployment benefits obligations
Total Liabilitas Jangka Panjang		58.474.274	51.833.027	Total Noncurrent Liabilities
Total Liabilitas		205.682.150	232.420.590	Total Liabilities

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Ditajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN NETO	2-5.26	546.336.411	507.132.727	NET SALES
BEBAN FOKUS PENJUALAN	19.28	(175.156.903)	(232.240.537)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		365.179.508	266.896.830	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan administrasi	20	(138.829.572)	(188.455.211)	Selling expenses General and administrative expenses
Penghasilan bunga keuangan / income from financial assets	31	176.813.110	68.361.870	Interest income
	32	30.745.217	49.527.433	Other gains (loss) / net
LABA SEBELUM PAJAK		164.794.485	85.230.419	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK NETO	23	(41.238.718)	(84.222.026)	TAX EXPENSE / NET
LABA KESATU TAHUN BERSIH		123.555.767	17.008.393	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN The items yang tidak akan diklasifikasi ke dalam kategori pengukuran kembali manfaat keuangan	34	8.187.173	7.300.544	OTHER COMPREHENSIVE INCOME Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefit pension
Tata letak (keuntungan bersih dan kerugian) pengukuran kembali manfaat keuangan	35	(326.572)	1.900.211	Tax benefit (expense) related to remeasurement of defined benefit pension
Penghasilan komprehensif lain yang akan diklasifikasi ke dalam kategori pengukuran kembali manfaat keuangan		7.860.601	9.200.755	Items that will be reclassified subsequently to profit or loss: Tax benefit (expense) related to remeasurement of defined benefit pension

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta
tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Ditajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and
for the Years Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

15. CAPITAL STOCK (continued)

	Total Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Total Modal Saham Total Paid-up Capital	Shareholders
Saham Beres Saham				
Saham Beres Saham	487.391.190	16.33	16.33	Saham Beres Saham
Pemegang Diklasifikasi	110.950.700	16.25	16.25	Pemegang Diklasifikasi
Kepemilikan Pemerintah (State Share)	23.357.000	16.42	16.42	Kepemilikan Pemerintah (State Share)
Total	621.698.890	16.00	16.215.181	Total

Per 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terdaftar sebagai pemegang saham

As of December 31, 2020 and 2019, no member of Board of Commissioners and Directors was registered as shareholder

7. DMDN

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ASAK
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIESLAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Data in main report, kecuali dinyatakan lain dalam kolom di bawah, unless otherwise specified)

[illegible]PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

KAPITULAN PUSISI KELANGKAWAN KOMODITAS (Lampiran)
 KAPITULAN PUSISI KELANGKAWAN KOMODITAS (Lampiran)

(Dakota) <http://www.dakota.gov>

[illegible]

EXIT 49

894 221

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 (Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain in millions of rupiah, unless otherwise specified)

Catatan: Notes:	Tahun berakhir 31 Desember Year ended 31 December		
	2020	2019	
Pendapatan	5,20	8.110.188	Revenue
Hutang pajak penjualan	21	4.786.380	Due of revenue
LABA BRUTO		3.323.208	GROSS PROFIT
Pengeluaran lainnya	22	3.127	Other income
Hutang penjualan lain dan lain	23	(660.331)	Selling and distribution expenses
Hutang administrasi	23	(408.078)	Administrative expenses
Labu aditif lain	31	16.042	Current exchange gain, net
Bagi perseroan lain		(7.720)	Share of loss of an associate
Hutang lainnya		(3.700)	Other expenses
		(1.083.787)	
LABA OPERASI		2.239.421	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	30	2.239	Financial income
Labu keuangan	30	(18.049)	Financial costs
PENYAPATAN KEUANGAN LAIN		40.832	OTHER FINANCE INCOME
Bagi perseroan lain	30	(3.180)	Share of loss of an associate
LABA SEBELUM PAJAK		2.279.154	PROFIT BEFORE TAX
Hutang pajak penghasilan	30	10.451	Income tax expense
LABA		2.088.260	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pajak yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi	31,30	71.248	Items that will not be classified to profit or loss
Perubahan nilai tukar mata uang	31,30	(10.200)	Translation of foreign currency
Pengaruh perubahan estimasi akrual lain	31,30	2.545	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain		63.593	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
		2.151.853	
Saldo awal			
Pemegang Saham Mayoritas			Majority shareholder
Chia Heng Nui		33.818.217.182	34.63
Kampong Chien		52.324.416.285	22.11
Cheng Hui Investment Pte Ltd		47.114.054.100	14.69
Chia Wei Sun		14.258.910.828	10.28
Amara Ximara		16.446.334.878	6.95
Mayatika Public (Masing-masing di bawah 5%)		2.200.000.000	1.00
Saldo akhir		136.708.975.000	100.00
2019			
Pemegang Saham Mayoritas			Majority shareholder
Chia Heng Nui		1.121.420.000	55.20
Kampong Chien		2.298.800.000	28.00
Chia Wei Sun		1.067.300.000	17.00
Amara Ximara		777.480.000	8.80
Saldo akhir		2.264.000.000	100.00

8. FOOD

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2020 (Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION December 31, 2020 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)			
Catatan / Notes		2020	2019			2020	2019
ASET				ASSETS			
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS			
Kas dan bank	26.5.31.32	2.066.397.737	941.363.335	Cash on hand and in banks			
Pinjaman usaha - pihak ketiga - bersih	26.6.31.32	14.428.859.876	25.966.124.146	Trade receivables - third parties - net			
Pinjaman lain-lain	26.31.32	-	-	Other receivables			
Pihak ketiga		14.427.027	29.736.521	Third parties			
Pihak beresal	26.30	276.822.218	-	Related party			
Persewaan	26.7	13.045.806.571	17.819.347.912	Leases			
Uang muka dan biaya dibayar di muka		106.260.864	345.412.909	Advances and prepaid expenses			
Jumlah Aset Lancar		30.818.189.561	59.438.812.775	Total Current Assets			
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS			
Investasi	26.8	7.000.000	3.000.000	Investment			
Aset tetap - bersih	26.9	70.549.242.382	76.210.448.252	Fixed assets - net			
Akumulasi penyusutan	26.10	3.762.881.143	5.955.470.007	Accumulated depreciation			
Akumulasi kerugian - bersih	26.11	431.808.571	-	Accumulated losses - net			
Uang jaminan	26.12.31.32	-	1.442.823.322	Security deposit			
Jumlah Aset Tidak Lancar		83.174.836.210	79.158.836.176	Total Non-Current Assets			
Jumlah Aset		113.993.025.771	138.597.648.951	TOTAL ASSETS			
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITAS				LIABILITIES			
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES			
Uang terima jangka pendek	26.13.31.32	17.808.886.520	14.174.823.073	Trade payables - third parties			
Uang usaha - pihak ketiga	26.13.31.32	10.984.148.088	10.734.817.479	Other payables			
Uang lain-lain	26.14.31.32	-	-	Third parties			
Uang sewa	26.30	884.776.176	3.116.000	Leases			
Uang pajak	26.31	104.482.139	694.482.139	Taxes payable			
Uang muka dan biaya diterima di muka	26.32	2.716.491.520	909.478.209	Advances received			
Uang jaminan	26.16.31.32	4.888.858.210	5.725.855.681	Security deposit			
Uang lain-lain	26.17.31.32	2.511.954.775	5.780.134.827	Other liabilities			
Uang sewa guna usaha	26.36.14	-	-	Leases payable			
Uang penyesuaian	26.36.15	-	11.242	Current taxation payable			
Uang jaminan	26.36.16	44.128.462	91.477.548	Deferred income			
Uang jaminan	26.36.17	-	955.505.282	Total Current Liabilities			
Jumlah Liabilitas Lancar		46.188.304.198	36.901.493.692				
LIABILITAS LANCAR PASIFIKASI				NON-CURRENT LIABILITIES			
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities net of current liabilities			
Uang terima jangka panjang	26.17.31.32	1.229.421.545	1.388.867.143	Bank loan			
Uang sewa	26.36.18	-	-	Consumer financing payable			
Uang penyesuaian	26.36.19	-	44.128.462	Warranty			
Uang jaminan	26.36.20	-	-	Estimated liabilities for uncertain tax benefits			
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.229.421.545	1.432.995.605	Total Non-Current Liabilities			
Jumlah Liabilitas		47.417.725.743	38.333.489.297	TOTAL LIABILITIES			
EKUITAS				EQUITY			
EKUITAS LANCAR				CURRENT EQUITY			
Modal disetor	26.21	8.120.967.181	8.176.505.556	Share capital			
Reservasi	26.22	-	-	Reserves			
Jumlah Ekuitas Lancar		8.120.967.181	8.176.505.556	Total Current Equity			
EKUITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT EQUITY			
Uang terima jangka panjang	26.23	-	-	Long-term equity			
Uang sewa	26.36.21	-	-	Leases			
Uang penyesuaian	26.36.22	-	-	Other equity			
Jumlah Ekuitas Tidak Lancar		-	-	Total Non-Current Equity			
Jumlah Ekuitas		8.120.967.181	8.176.505.556	TOTAL EQUITY			

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
dan SUBSIDIARIS
LAPORAN LABA/RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LABA/RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saluran / Notes	2020	2019	
PENDAPAT BERSIH	Rp,20	54.883.058.807	50.055.850.236
BEBAN FORDK PENJUALAN	20,21	(23.875.817.870)	(14.485.212.058)
LABA MUDUR		30.987.240.937	35.570.638.188
Beban pemasaran	20,22	(30.708.434.478)	(31.807.274.862)
Beban umum dan administratif	20,23	(10.885.420.407)	(10.885.724.418)
LABA BRUTO (LABA)		(8.606.613.948)	3.879.543.908
Perolehan keuntungan	20	1.251.888	5.427.735
Beban keuangan	20,24	(3.485.858.888)	(3.302.345.730)
Pembayaran dalam negeri - keuntungan	20,25	(8.882.742.247)	2.882.882.882
LABA BRUTO SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(18.248.419.387)	3.479.089.888
PAJAK (REVENUE PAJAK PENGHASILAN - BEKAS)	20,26	2.882.882.882	(3.302.345.730)
LABA BRUTO SEBELUM PAJAK SEKELUAR		(15.365.536.505)	3.176.744.158
PENGHASILAN SEBELUM PAJAK SEKELUAR		(15.365.536.505)	3.176.744.158

Tingkat pertumbuhan gaji	1%	147.697.697	Salary growth rate	
22. MODAL SAHAB			22. SHARE CAPITAL	
Modal pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut			The composition of shareholders as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:	
	Jumlah Saham Dibagikan dan Dokter Perak / Total Issued and Paid Up	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Shareholders
Pemegang Saham				PT Super Capital
PT Super Capital	48.889.000.000	78,92%	48.889.000.000	Indonesia
Indonesia	1.000	0,00%	100.000	Agustus Sari Nugroho
Agustus Sari Nugroho	100.000.000	23,08%	10.000.000.000	Public
Masyarakat	394.000.000	100,00%	39.400.000.000	Total



[illegible]

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
Year Ended December 31,

	2020	2019	2018
PERUSAHAAN NETO	1,771,334,590,744	2,234,298,217	1,430,537,355,599
NET SALES			
SEBELUM PENYISIHAN	1,768,907,676,833	2,234,298,217	1,427,490,348,238
COST OF GOODS SOLD			
LABA KASO	56,426,913,911		1,433,147,006,661
GROSS PROFIT			
Setelah pengurangan	1,712,480,762,922	2,234,298,217	1,381,343,369,621
Selling expenses			
Setelah pengurangan	932,576,677,535	2,234,298,217	1,288,766,692,086
Operating expenses			
Setelah pengurangan	780,904,085,387	2,234,298,217	1,157,576,677,535
Operating profit			
LABA KASO	931,576,677,535	2,234,298,217	1,288,766,692,086
OPERATING INCOME			
Setelah pengurangan	42,933,888,383	2,234,298,217	1,245,832,893,869
Income tax expense			
Setelah pengurangan	1,388,544,197,044	2,234,298,217	1,243,600,605,652
INCOME BEFORE INCOME TAXES			
PERUSAHAAN	298,984,887,143	2,234,298,217	1,243,600,605,652
INCOME FOR THE YEAR			
Setelah pengurangan	34,187,139,418	2,234,298,217	1,219,413,466,234
Income tax expense			
LABA KASO PERUSAHAAN	264,797,747,725	2,234,298,217	1,241,379,167,417
INCOME FOR THE YEAR			

Downloaded from <http://ajph.org/> on November 10, 2014

[illegible]

[illegible]

AT BULKING POSTRA BEMBACA Tax
and ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

[illegible]

PRUFINANCIAL STATEMENTS AND ITS SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

And for the Year That I Did

[illegible][illegible][illegible]

PT INDOFOOD CBP BUKRES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2020 (Diungkapkan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT INDOFOOD CBP BUKRES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As at December 31, 2020 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)	
Catatan Notes	31 Desember 2020 December 31, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	24.333.439	9.531.478	Cash and cash equivalents
Piutang dagang	2.933.435	-	Trade receivables
Piutang usaha	3	1.253.852	Due receivables
Piutang usaha - lain	23.992.407	2.983.528	Other receivables
Sediaan dagang	1.087.748	1.180	Inventory
Sediaan dagang - lain	473.947	1.180	Other inventory
Persediaan barang	4.985.945	1.000.000	Prepaid expenses
Piutang lain-lain	2.78	229.874	Other receivables
Piutang lain-lain - lain	78.432	1.180	Other receivables - other
Sediaan persediaan barang	8	42.542	Stock of goods
Piutang lain-lain - lain	18.795.225	18.824.939	Other receivables - other
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	6.751.922	6.751.922	Long-term investments
Investasi jangka panjang - lain	23.931.34	12.845.239	Other long-term investments
Investasi jangka panjang - lain	23.9	13.357.888	Other long-term investments - other
Investasi jangka panjang - lain	23.9	254.877	Other long-term investments - other
Sediaan jangka panjang	3.342	38.342	Long-term inventory
Sediaan jangka panjang - lain	2.272	14.025.728	Other long-term inventory
Piutang lain-lain jangka panjang	2.772	3.984.369	Long-term receivables
Piutang lain-lain jangka panjang	2.34.25	3.979.552	Other long-term receivables
Total Aset	71	93.875.112	Total Assets
TOTAL ASET	71	93.875.112	TOTAL ASSETS
PT INDOFOOD CBP BUKRES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Continued) Tanggal 31 Desember 2020 (Diungkapkan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT INDOFOOD CBP BUKRES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued) As at December 31, 2020 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)		
Catatan Notes	31 Desember 2020 December 31, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang dagang jangka pendek	2.123.34	9.133.37	Short-term trade payables
Utang dagang	2.123.34	9.133.37	Trade payables
Utang dagang - lain	37	8.752.415	Other trade payables
Utang dagang - lain	37	342.887	Other trade payables - other
Piutang dagang	82	987.158	Due receivables
Piutang dagang - lain	2.123.34	72.795	Other due receivables
Sediaan jangka panjang	2.123.34	2.989.850	Long-term inventory
Sediaan jangka panjang - lain	2.123.34	587.474	Other long-term inventory
Piutang lain-lain jangka panjang	2.123.34	1.795.425	Long-term receivables
Piutang lain-lain jangka panjang - lain	2.123.34	1.795.425	Other long-term receivables - other
Piutang lain-lain jangka panjang - lain	2.123.34	1.795.425	Other long-term receivables - other
Total Liabilitas Jangka Pendek	4.246.686	9.928.389	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang	2.123.34	1.854.795	Long-term payables
Utang jangka panjang - lain	2.123.34	1.854.795	Other long-term payables
Utang jangka panjang - lain	2.123.34	1.854.795	Other long-term payables - other
Utang jangka panjang - lain	2.123.34	1.854.795	Other long-term payables - other
Utang jangka panjang - lain	2.123.34	1.854.795	Other long-term payables - other
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.246.686	3.709.590	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	8	13.637.979	TOTAL LIABILITIES

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA Rugi DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31		
	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN NETO	2.34.31.70	40.841.049	42.288.720	NET SALES
SEBANYAKOK PENJUALAN	2.32.32	29.416.674	27.632.890	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		17.234.375	14.655.830	GROSS PROFIT
Biaya penjualan dan distribusi	2.34.32	(5.505.187)	(6.029.004)	Selling and distribution expenses
Biaya umum dan administrasi	2.3.35	(2.557.522)	(2.118.627)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya	2.17.32.36	426.719	434.257	Other operating income
Biaya keuangan	2.28.30	(342.089)	(312.282)	Other operating expenses
LABA USHAHA	31	9.251.812	7.455.117	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2.29.31	823.655	288.428	Financial income
Biaya keuangan	2.29.32	(871.543)	(614.421)	Financial expenses
Penghasilan dari investasi	2.31	10	12.200	Income from investments
Penghasilan dari penjualan aset	2.3.31	1.130.187	57.870	Income from disposal of assets
LABA SEBELUM DITAKSIRAN PAJAK PENDAPATAN	2.16.31	8.948.647	7.438.873	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Biaya pajak penghasilan	2.16.32	(2.660.275)	(2.678.542)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	31	6.288.372	4.760.331	INCOME FOR THE YEAR

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan besarnya kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Total Saham Dibentukkan dan Ditawarkan kepada Pemegang Saham, Bersifat Saham, Bersifat Saham, Bersifat Saham	Persentase Kepemilikan Pemegang Saham, Bersifat Saham, Bersifat Saham	Jumlah Saham	20 Desember 2020
Pemegang Saham:				
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	8.581.878.000	92,02%	489.873	December 31, 2020
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2.275.230.000	19,47%	11.581	December 31, 2019
Total	11.857.108.000	100,00%	501.454	December 31, 2020
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	8.581.878.000	92,02%	489.873	December 31, 2019
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2.275.230.000	19,47%	11.581	December 31, 2019
Total	11.857.108.000	100,00%	501.454	December 31, 2019

20. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders and their respective share ownerships as of December 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	Total Saham Dibentukkan dan Ditawarkan kepada Pemegang Saham, Bersifat Saham, Bersifat Saham	Persentase Kepemilikan Pemegang Saham, Bersifat Saham, Bersifat Saham	Jumlah Saham	20 Desember 2020
Pemegang Saham:				
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	8.581.878.000	92,02%	489.873	December 31, 2020
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2.275.230.000	19,47%	11.581	December 31, 2019
Total	11.857.108.000	100,00%	501.454	December 31, 2020
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	8.581.878.000	92,02%	489.873	December 31, 2019
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2.275.230.000	19,47%	11.581	December 31, 2019
Total	11.857.108.000	100,00%	501.454	December 31, 2019

[illegible]

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Dalam yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2020	2019	
PENJUALAN NETO	2.12.33	91.731.468	76.583.885	NET SALES
BEBAN POMPAK PENJUALAN	32.33	34.376.425	33.878.384	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		57.355.043	42.705.501	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	32	(8.067.880)	(8.488.356)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	32	(8.587.147)	(4.687.173)	General and administrative expenses
Laba dari nilai wajar dari saham		1.188	193.353	Gain from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	2.12.33	752.292	869.672	Other operating income
Beban operasi lain	32.33	(965.315)	(179.111)	Other operating expenses
LABA USAHA	33	12.889.087	12.711.074	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan finansial	2.36.37	1.779.540	629.423	Financial income
Beban keuangan	2.31.37	(1.678.832)	(1.727.018)	Finance expenses
Pajak penghasilan perusahaan	2.37	(16.844)	(79.324)	Income tax on interest income
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.8.37	17.834.951	110.118	Income before income tax
Beban Pajak Penghasilan	19.37	(3.674.368)	(2.546.614)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	37	14.160.583	107.572	INCOME FOR THE YEAR
				Other comprehensive income

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Dibayar Pemilik (full amount)	Rasio Saham Kepemilikan/ Persentase of Ownership	Jumlah Saham	Shareholders
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	4.386.103.480	99,97%	4.386.103.480	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Tanah Bakti Utama	1.328.170	0,03%	1.328.170	Tanah Bakti Utama
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	10.000.000	0,00%	10.000.000	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	4.386.942.650	99,99%	4.386.942.650	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Total	8.781.434.250	100,00%	8.781.434.250	Total

22. CAPITAL STOCK

The details of the Company's shareholdings and their respective share ownership at reporting date are as follows:

PT Indofood Sukses Makmur Tbk

13. IKAN

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2020 dan 2019
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2020 and 2019
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Notes	31 Desember 2020 December 31, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	5	741.171.967	1.840.736.734	Cash
Piutang usaha - neto	8	10.883.967.190	14.896.478.039	Trade receivables - net
Piutang lain-lain		407.504.884	11.646.300	Other receivables
Persewaan		23.761.919.137	23.874.658.487	Leases
Uang muka		10.883.967.190	14.896.478.039	Advances
Garis Gideroyan		17.943.594	14.788.033	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	16a	1.177.829.027	-	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		107.818.589.708	81.064.972.326	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Perseroan bersama	8	2.721.782.000	3.111.212.500	Quasi-ownership
Akumulasi - neto	10	32.134.810.688	22.368.390.879	Fixed assets - net
Akumulasi terakumulasi	16b	574.574.056	468.152.710	Deferred tax assets
Akumulasi aset tetap		5.953.420.374	4.111.203.936	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		31.159.386.042	26.949.656.355	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		138.977.975.750	108.014.628.681	TOTAL ASSETS
PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 Desember 2020 dan 2019 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION December 31, 2020 and 2019 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
	Catatan Notes	31 Desember 2020 December 31, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek	12	38.200.827.218	34.170.343.855	Short-term liabilities
Pinjaman	13	4.170.354.881	3.336.188.037	Loans
Uang muka	14	1.980.218.412	3.037.182.524	Trade payables
Uang muka dari pihak lain	15	-	98.744.808	Advances from third parties
Liabilitas lain-lain		928.818.859	463.817.851	Other liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo		-	-	Long-term liabilities due
Liabilitas jangka panjang	16	138.977.975	383.179.580	Long-term liabilities
Uang dan aset lain-lain		-	-	Other assets and liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		38.200.827.218	34.170.343.855	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang		-	-	Long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain		-	-	Other long-term liabilities
Liabilitas lain-lain		-	-	Other liabilities
Uang dan aset lain-lain		-	-	Other assets and liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		-	-	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		38.200.827.218	34.170.343.855	Total Liabilities

PT ERA MAJU BERKUALITI CEMERLANG TERN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KONSOLIDENSI LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Disember 2020 dan 2019
(Berdasarkan tabel tertera dalam Nota 11
dibekalkan secara)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Amounts in billions are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

[illegible]

19. MODAL SAHAM		19. SHARE CAPITAL	
31 December 2020, 31 December 2019		31 December 2020, 31 December 2019	
Saham		Share	
Dibayar kepada Pemegang Saham		Paid up to Shareholders	
Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentage of Ownership	Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentage of Ownership
Pemegang Saham		Shareholders	
PT Semen Gresik Samudra	27,300,000	27.32%	11,000,000,000
Tuan Johan Rose	220,000,000	22.40%	11,000,000,000
Tuan Freddy Susanto	880,000	0.09%	32,000,000
Masyarakat (masing-masing saham Rp 1000)	1,000,000,000	10.20%	10,000,000,000
Total	1,308,080,000	100%	41,000,000,000

PT PRA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Saldo awal 2019 disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

Pemegang Saham	Dibayar dan Diterima Number of Shares Issued and Fully Paid		Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Total Amount	Shareholders
PT Serana Deasari Samudra	279.380.000		88,87%		13.969.000.000	PT Serana Deasari Samudra
Tuan Jonathan Rose	230.000.000		44,00%		11.500.000.000	Tuan Jonathan Rose
Tuan Freddy Susanto	600.000		1,13%		30.000.000	Tuan Freddy Susanto
Total	500.000.000		100%		25.000.000.000	Total

14. KEJU

PT MULIA BOGA RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Dikajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2020 December 31, 2020	Salinan Notes	31 Desember 2019 December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	215.479.832.842	20.2.5	189.992.686.487	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	36.279.052.424	20.2.6.1	3.661.922.742	Trade receivables - net
Piutang persewa	83.025.536.515	20.5	132.877.873.434	Leased parties
Piutang jangka panjang	870.882.888	20.2.1.1	13.780.200	Long-term receivables
Piutang usaha - neto	179.798.234	20.2.1.2	1.175.209.542	Trade receivables - net
Persewaan - neto	158.803.732.473	20.5.1	188.211.380.882	Leases - net
Bayar-biaya asuransi	165.535.811	20.2.8.1	790.465.250	Prepaid expenses
Bayar-biaya asuransi	8.052.379.411	20.2.8.2	5.670.805.451	Insurance
TOTAL ASET LANCAR	600.368.736.328		489.540.375.796	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Akumulasi depresiasi	131.867.013.807	20.2.10.2.1	128.148.981.569	Accumulated depreciation
Akumulasi depresiasi	34.308.764.328	20.2.10.2.2	31.313.713.713	Accumulated depreciation
Akumulasi depresiasi - neto	97.558.249.479	20.2.10.2.3	96.835.267.856	Accumulated depreciation - net
Akumulasi depresiasi - neto	1.000.000.000	20.2.10.2.4	1.000.000.000	Accumulated depreciation - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	174.346.173.711		196.148.981.569	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	674.806.910.039		685.689.357.365	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek	90.777.717.848	20.2.11.1	1.184.837	Trade payables
Piutang persewa	4.825.494.586	20.2.11.2	1.184.837	Leased parties
Piutang persewa	3.693.704.686	20.2.11.3	2.743.711.855	Long-term receivables
Piutang persewa	66.288.349.701	20.2.11.4	48.903.292.344	Long-term receivables
Piutang persewa	19.300.845.406	20.2.11.5	26.994.020.297	Long-term receivables
Piutang persewa	14.392.165.286	20.2.11.6	-	Long-term receivables
Piutang persewa	1.857.626.829	20.2.11.7	542.576.847	Long-term receivables
Piutang persewa	188.908.382	20.2.11.8	150.819.856	Long-term receivables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	187.366.116.342		171.366.116.342	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Piutang jangka panjang - aset tetap	20.124.425.174	20.2.12.1	-	Long-term receivables
Piutang jangka panjang - aset tetap	2.426.857.659	20.2.12.2	1.086.557.544	Long-term receivables
Piutang jangka panjang - aset tetap	5.559.728.000	20.2.12.3	185.172.321	Long-term receivables
Piutang jangka panjang - aset tetap	1.381.702.138	20.2.12.4	26.405.213.621	Long-term receivables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	36.538.827.971		20.349.562.487	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	213.905.944.313		230.818.419.796	TOTAL LIABILITIES

PT MULIA BOGARAYA TBK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGARAYA TBK
 STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
 COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2020
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
 Year ended December 31

	2020	2019	
PENJUALAN NETO	800.852.958.283	879.808.208.311	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	540.882.199.535	623.794.880.515	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	259.970.758.748	256.013.327.797	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(14.237.904.884)	(15.833.341.844)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(27.787.303.757)	(23.845.825.917)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lainnya	8.136.867.832	3.527.220.788	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.116.771.482)	(8.822.224.341)	Other operating expenses
LABARUGIAHA	184.278.328.586	138.845.176.781	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	8.783.827.830	1.200.38.380	Financial income
Beban keuangan	(1.784.889.431)	(1.622.791.384)	Financial expenses
LABARUGIAHA	191.277.266.985	138.422.773.777	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(38.227.240.010)	(38.879.581.814)	Income tax expense
LABARUGIAHA	153.050.026.975	99.543.191.963	INCOME FOR THE YEAR

PT MULIA BOGARAYA TBK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGARAYA TBK
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2020
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Saldo Awal Awal Tahun 1 Januari 2020	Saldo Awal Awal Tahun 1 Januari 2019	Saldo Awal Awal Tahun 1 Januari 2018	Saldo Awal Awal Tahun 1 Januari 2017
Ekuitas	80.000.000.000	80.000.000.000	80.000.000.000	80.000.000.000
Saldo awal	80.000.000.000	80.000.000.000	80.000.000.000	80.000.000.000
Saldo akhir	153.050.026.975	99.543.191.963	99.543.191.963	99.543.191.963
Saldo akhir	153.050.026.975	99.543.191.963	99.543.191.963	99.543.191.963

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 MAKASSAR
 UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI, Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI, Tbk AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2020 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan Note	2020	2019
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	32,360,833,332	293,289,356	418,134,573
Pinjaman keuangan	5,632,332	-	771,353,487
Pinjaman keuangan	5,632,332	-	24,252,183
Investasi	39	77,349,343	7,717,128
Saldo dibayar dan piutang yang masih diproses dan diakui	36,036	3,993,426	10,259,917
	5,632,332	184,632,925	506,660,281
JUMLAH ASET LANCAR		404,106,661	4,047,266,661
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Akumulasi - neto	16,119	29,349,403	84,360,639,555
Akumulasi kerugian - neto	34,204	106,041,803	130,851,686
Akumulasi lain	33	6,027,160,751	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		6,163,438,957	64,791,329,724
JUMLAH ASET		6,567,585,618	68,838,596,385
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank - pihak ketiga	32,142,332	-	66,321,253
Pinjaman bank	32,142,332	1,879,300,300	2,406,242,484
Dana pinjaman	6,632	40,000,000,000	65,200,000,000
Liabilitas lain	34,208	1,944,962	31,148,449
Rekening yang masih dalam proses	36,132	13,134,286	121,024,814
Liabilitas yang masih dalam proses	39	-	66,000,000
Liabilitas lain	39	77,349,343	7,717,128
Bagian atas dan utang lain-lain	36,036	-	10,259,917
Pinjaman	36,036	-	-
Pinjaman bank	36,123,116	-	65,871,724,134
Pinjaman lain	36,123,116	-	21,000,000,000
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		48,961,688,352	174,697,441,724
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jaminan distributor	33	-	17,770,374,743
Liabilitas jaminan bank	33	-	1,922,777,888
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		-	19,693,152,631
JUMLAH LIABILITAS		48,961,688,352	194,390,594,355

PT MAGNASTESTAMA MANDIRI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF (AIN KOMPRESIF) DAN
UNTUK LABA RUGI BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020

(Dijabarkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAGNASTESTAMA MANDIRI, Tbk
AND SI-BEHARY
(CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan		2020	2019	
Note				
PENDAPATAN NETO	3.24	-	42.296.894.239	NET REVENUE
BEBAN POLIS, PENDAPATAN	3.25	-	(54.313.208.841)	COST OF REVENUE
BI-GI KOTOR		-	(11.028.314.602)	GROSS LOSS
Beban pemasaran	8.26	-	(7.842.818.871)	Sales expenses
Beban umum dan administrasi	8.27	(8.224.464.754)	(8.874.518.142)	General and administrative expenses
Beban keuangan	8.28	(1.204.317.448)	(8.248.342.403)	Financial expenses
Pendapatan (beban) lain-lain-neto	8.29	8.745.870.145	(26.848.400.583)	Other income (expense) - net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (KEHANG) PAJAK PENGHASILAN		64.868.000.071	(121.782.817.211)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (RUGI) PAJAK PENGHASILAN		-	-	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Transferan	96.204	(1.000.840.000)	(14.843.111)	Dividend
Manfaat (beban) pajak penghasilan		(1.000.840.000)	(14.843.111)	Income tax benefit (expense)
LABA (RUGI) NETO KESELURUHAN		64.868.000.071	(136.625.958.322)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, semua perusahaan saham Perseroan terdaftar di Kantor Administrasi Efek PT Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's shareholders listed in the report from the Securities Registration Office of PT Indonesia Stock Exchange are as follows:

Jumlah Saham		Jumlah Modal		Jumlah Saham		Jumlah Modal	
Disagregasi dan		Disagregasi dan		Disagregasi dan		Disagregasi dan	
Detail Pemegang		Detail Pemegang		Detail Pemegang		Detail Pemegang	
Number of Shares		Percentage		Number of Shares		Percentage	
Issued and Fully		Kepemilikan		Issued and Fully		Kepemilikan	
Paid		Ownership		Paid		Ownership	
Pemegang Saham		Total Jumlah		Pemegang Saham		Total Jumlah	
Shareholder		Capital (Full amount)		Shareholder		Capital (Full amount)	
Substansi Capital Corporation	180.000.000	17,54%	180.000.000	Substansi Capital Corporation	180.000.000	17,54%	180.000.000
Satun Aji Resources Pte Ltd	17.000.000	1,65%	17.000.000	Satun Aji Resources Pte Ltd	17.000.000	1,65%	17.000.000
Reksadana Pacific Equity Growth Fund	10.000.000	0,96%	10.000.000	Reksadana Pacific Equity Growth Fund	10.000.000	0,96%	10.000.000
PT GTH Investama Mandiri	1.000.000	0,09%	1.000.000	PT GTH Investama Mandiri	1.000.000	0,09%	1.000.000
Manajemen Investasi Mandiri	1.000.000	0,09%	1.000.000	Manajemen Investasi Mandiri	1.000.000	0,09%	1.000.000
Bank Mandiri	1.000.000.000	100,00%	1.000.000.000	Bank Mandiri	1.000.000.000	100,00%	1.000.000.000



PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Saluran Anak	2020	2019		
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Tra	8	313.231	191.791	Cash	
Piutang dagang	8	336.236	656.294	Bank accounts receivable	
Piutang lain-lain		1.738	2.351	Trade payables	
Piutang persediaan	8	181.327	145.630	Inventory	
Persediaan barang jadi		66.731	53.751	Prepaid expenses	
Persediaan barang jadi - subsidiar		8.231	10.231	Prepaid insurance	
Persediaan barang jadi - lain-lain		8.231	10.231	Prepaid interest	
Persediaan barang jadi - lain-lain		8.231	10.231	Other current assets	
Jumlah Aset Lancar		191.241	111.241	Total Current Assets	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS	
Persediaan barang jadi		336.236	656.294	Property, plant and equipment	
Persediaan barang jadi - subsidiar		181.327	145.630	Goodwill	
Persediaan barang jadi - lain-lain		66.731	53.751	Investment in subsidiaries	
Persediaan barang jadi - lain-lain		8.231	10.231	Other non-current assets	
Jumlah Aset Tidak Lancar		111.241	111.241	Total Non-Current Assets	
Jumlah Aset		302.482	222.482	TOTAL ASSETS	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES	
Piutang dagang		336.236	656.294	Trade payables	
Piutang lain-lain		1.738	2.351	Trade payables	
Piutang persediaan		181.327	145.630	Inventory	
Persediaan barang jadi		66.731	53.751	Prepaid expenses	
Persediaan barang jadi - subsidiar		8.231	10.231	Prepaid insurance	
Persediaan barang jadi - lain-lain		8.231	10.231	Prepaid interest	
Persediaan barang jadi - lain-lain		8.231	10.231	Other current liabilities	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		111.241	111.241	Total Current Liabilities	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES	
Piutang dagang		336.236	656.294	Property, plant and equipment	
Piutang lain-lain		1.738	2.351	Goodwill	
Piutang persediaan		181.327	145.630	Investment in subsidiaries	
Persediaan barang jadi		66.731	53.751	Other non-current liabilities	
Persediaan barang jadi - subsidiar		8.231	10.231	Total Non-Current Liabilities	
Persediaan barang jadi - lain-lain		8.231	10.231	Total Liabilities	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		111.241	111.241		
Jumlah Liabilitas		222.482	111.241		

PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Ditajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember Year ended 31 December	
		2020	2019
Penjualan bersih	21.25	1.988.006	3.711.953
Beban pokok penjualan	22.29	(1.044.782)	(1.426.357)
LABA KOTOR		943.224	2.285.594
Beban penjualan	23	(257.864)	(367.807)
Beban umum dan administrasi	24.29	(17.972)	(20.854)
Manfaat dari penjualan aset keuangan	5	10.400	20.307
Pendapatan lainnya		3.001	1.000
		507.889	848.440
LABA OPERASI		435.335	1.544.594
Beban keuangan		(30.942)	(30.942)
Pendapatan keuangan		1.000	1.000
LABA KEUANGAN BERSIH		36.393	1.514.652
LABA SEBELUM PAJAK		366.472	1.528.812
Beban pajak penghasilan	25	(10.883)	(40.885)
LABA		355.589	1.487.927

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah modal saham total/ Total paid-up capital	Nama pemegang saham
Hanviken International B.V.	1.729.151.000	81,73	17.291.510,00	Hanviken International B.V.
Masyarakat Umum	382.949.000	18,27	3.829.490,00	Public shareholders
Jumlah	2.112.100.000	100,00	21.121.000,00	Total

17. MYOR

Daftar Ruang		2021	2022
ASSET			
ASSET LANCAR			
Persediaan Kas dan Setor	6	2.777.777.777	2.999.999.999
Persediaan Piutang Dagang	7	1.111.111.111	1.111.111.111
Persediaan Persediaan	8	1.111.111.111	1.111.111.111
Persediaan Aset Lancar Lainnya	9	1.111.111.111	1.111.111.111
Jumlah Asset Lancar	30	6.111.111.111	6.111.111.111
ASSET LAMA			
Persediaan Aset LAMA	10	1.111.111.111	1.111.111.111
Jumlah Asset LAMA	31	1.111.111.111	1.111.111.111
Jumlah Asset	61	7.222.222.222	7.222.222.222
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Lancar	32	1.111.111.111	1.111.111.111
Liabilitas LAMA	33	1.111.111.111	1.111.111.111
Jumlah Liabilitas	65	2.222.222.222	2.222.222.222
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Ekuitas	34	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah Ekuitas	35	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	99	7.222.222.222	7.222.222.222

		2019	2018	
Penjualan Bersih:	1	14,758,003,723.00	13,028,709,471.94	NET SALES
Biaya Pokok Penjualan:	2	7,777,123,732.00	7,156,640,020.00	COST OF GOODS SOLD
Laba Bruto		6,980,879,991.00	5,872,069,451.94	GROSS PROFIT
Biaya Usaha:	3			OPERATING EXPENSES
Gaji Pegawai	3.1	3,719,334,915.00	4,123,420,422.00	Salaries
Biaya Listrik dan Air	3.2	618,000,000.00	716,000,000.00	Electricity and Water
Biaya Sewa Gedung	3.3	4,400,000,000.00	4,714,270,000.00	Rent Building Expenses
Laba Usaha		3,261,544,976.00	1,722,369,029.94	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan (Beban) Lain-Lain:	4			OTHER INCOME/EXPENSES
Pendapatan Bunga	4.1	100,000,000.00	100,000,000.00	Interest Income
Pendapatan Dividen	4.2	10,000,000.00	10,000,000.00	Dividend Income
Pendapatan Lain-Lain	4.3	10,000,000.00	10,000,000.00	Other Income
Beban Lain-Lain	4.4	10,000,000.00	10,000,000.00	Other Expenses
Laba Sebelum Pajak		3,371,544,976.00	1,842,369,029.94	PROFIT BEFORE TAX
Pajak Penghasilan Pajak	5			TAX EXPENSE (BEFORE TAX)
Pajak Penghasilan	5.1	674,308,995.20	374,473,805.99	Income Tax
Pajak Lain-Lain	5.2	325,691,004.80	469,526,194.01	Other Taxes
Laba Setelah Pajak		2,697,235,980.80	1,467,895,223.95	PROFIT AFTER TAX

	2020	2019
Aset Lancar		
Saluran, Saluran Kiri	16,000.27	4,347,086.19
Peralatan (Gedung)		2,078,828.43
Akumulasi Depresiasi	3,707	1,277,492.48
Persediaan (Saluran Kiri)	44.8	2,180,666
Persediaan (Saluran Kiri)	37.9	68,809,484.99
Saluran Kiri	1,717.8	6,944,218.34
Persediaan (Saluran Kiri)	34.8	87,946,247
Jumlah Aset Lancar	26,802,999.82	10,634,799.33
Aset Tidak Lancar		
Saluran Kiri	56,111	627,349,299
Saluran Kiri		
Saluran Kiri (Saluran Kiri)	16,000.27	4,347,086.19
Saluran Kiri (Saluran Kiri)	3,707	1,277,492.48
Saluran Kiri (Saluran Kiri)	44.8	2,180,666
Saluran Kiri (Saluran Kiri)	37.9	68,809,484.99
Saluran Kiri (Saluran Kiri)	1,717.8	6,944,218.34
Saluran Kiri (Saluran Kiri)	34.8	87,946,247
Jumlah Aset Tidak Lancar	106,347,999.33	106,347,999.33

[illegible]

28. Modal Saham

Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Berantai Terbatas No. 1 tanggal 18 Maret 2018 dan Statuta Saham No. 2018, perseroan telah ditetapkan sebagai perseroan terbatas yang modalnya terbagi atas saham dengan nilai nominal Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah) terbagi atas 1.250.000 (satu juta dua ratus lima puluh ribu) lembar saham dengan nilai nominal Rp 20.000,00 (dua puluh ribu rupiah) per lembar saham. Akta Pendirian dan Statuta Saham Saham No. 2018 telah disahkan dan ditandatangani oleh Menteri Hukum dan Hukum Republik Indonesia dengan Nomor Keputusan No. 393/1/1/2018 tanggal 18 Maret 2018.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 April 2018 dan Statuta Saham No. 2018, perseroan telah ditetapkan sebagai perseroan terbatas yang modalnya terbagi atas saham dengan nilai nominal Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah) terbagi atas 1.250.000 (satu juta dua ratus lima puluh ribu) lembar saham dengan nilai nominal Rp 20.000,00 (dua puluh ribu rupiah) per lembar saham. Akta Pendirian dan Statuta Saham Saham No. 2018 telah disahkan dan ditandatangani oleh Menteri Hukum dan Hukum Republik Indonesia dengan Nomor Keputusan No. 393/1/1/2018 tanggal 18 Maret 2018.

29. Saham Kapital

Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Berantai Terbatas No. 1 tanggal 18 Maret 2018 dan Statuta Saham No. 2018, perseroan telah ditetapkan sebagai perseroan terbatas yang modalnya terbagi atas saham dengan nilai nominal Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah) terbagi atas 1.250.000 (satu juta dua ratus lima puluh ribu) lembar saham dengan nilai nominal Rp 20.000,00 (dua puluh ribu rupiah) per lembar saham. Akta Pendirian dan Statuta Saham Saham No. 2018 telah disahkan dan ditandatangani oleh Menteri Hukum dan Hukum Republik Indonesia dengan Nomor Keputusan No. 393/1/1/2018 tanggal 18 Maret 2018.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 April 2018 dan Statuta Saham No. 2018, perseroan telah ditetapkan sebagai perseroan terbatas yang modalnya terbagi atas saham dengan nilai nominal Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah) terbagi atas 1.250.000 (satu juta dua ratus lima puluh ribu) lembar saham dengan nilai nominal Rp 20.000,00 (dua puluh ribu rupiah) per lembar saham. Akta Pendirian dan Statuta Saham Saham No. 2018 telah disahkan dan ditandatangani oleh Menteri Hukum dan Hukum Republik Indonesia dengan Nomor Keputusan No. 393/1/1/2018 tanggal 18 Maret 2018.

Per 31 Desember 2024 dan 2019
Nama Perseroan Saham

	Jumlah Saham Total Shares	Gedung Cost	Persentase Percentage
PT Prastha Aneka Niaga Tbk	11.000.000	1.000.000.000	24,8%
PT Prastha Aneka Niaga Tbk	10.000.000	1.000.000.000	24,8%
PT Prastha Aneka Niaga Tbk	10.000.000	1.000.000.000	24,8%
PT Prastha Aneka Niaga Tbk	10.000.000	1.000.000.000	24,8%
Total	41.000.000	4.000.000.000	100,0%

As of December 31, 2024 and 2019
Name of Shareholder

PT Prastha Aneka Niaga Tbk	11.000.000	1.000.000.000	24,8%
PT Prastha Aneka Niaga Tbk	10.000.000	1.000.000.000	24,8%
PT Prastha Aneka Niaga Tbk	10.000.000	1.000.000.000	24,8%
PT Prastha Aneka Niaga Tbk	10.000.000	1.000.000.000	24,8%
Total	41.000.000	4.000.000.000	100,0%

PSDN

PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
(Dikatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.528.229	4.891.894.232	Cash and cash equivalents
Piutang dagang	2.28.28	1.252.954.182	Trade receivables
Piutang usaha lain	2.28.28	1.252.954.182	Other receivables
Persediaan	2.28.28	1.252.954.182	Inventory
Aset biologis	2.28.28	1.252.954.182	Biological assets
Aset tidak berwujud	2.28.28	1.252.954.182	Intangible assets
Aset tetap	2.28.28	1.252.954.182	Property, plant and equipment
Aset keuangan	2.28.28	1.252.954.182	Financial assets
Total Aset Lancar	2.28.28	1.252.954.182	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tak berwujud	2.28.28	1.252.954.182	Intangible assets
Piutang dagang	2.28.28	1.252.954.182	Trade receivables
Persediaan	2.28.28	1.252.954.182	Inventory
Aset biologis	2.28.28	1.252.954.182	Biological assets
Aset tetap	2.28.28	1.252.954.182	Property, plant and equipment
Aset keuangan	2.28.28	1.252.954.182	Financial assets
Total Aset Tidak Lancar	2.28.28	1.252.954.182	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	2.28.28	1.252.954.182	TOTAL ASSETS

PT PRASONA ANEKA NIAGA TER
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

[illegible]

29. SHARE CAPITAL

The composition of the Group shareholders as at December 31, 2020 and 2019 is as follows:

[illegible]

BT PALMA SERAHI TM
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2020
(Expressed in Rupiah
unless otherwise stated)

[illegible]

PT PALMA SERASIH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PALMA SERASIH Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

Susunan : pemilik : saham : Persentase : pada
tanggal : 31 Desember 2020 : dan : 2019 : adalah
sebagai berikut :

The composition of the Company's shareholders as
of December 31, 2020 and 2019 are as follows :

	Jumlah Saham/ Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total Amount	
PT Jaramasih Sejahtera	7.800.000.000	41,36%	780.000.000	PT Jaramasih Sejahtera
PT Serasih Hutani	9.000.000.000	35,01%	900.000.000	PT Serasih Hutani
Bulan Tumbuh - Direksi dan Karyawan	1.800.000.000	8,44%	180.000.000	Bulan Tumbuh - President Director Public
	2.900.000.000	8,19%	280.000.000	
Total	7.800.000.000	100%	7.800.000.000	Total

20. ROTI

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.012.872.461.751	1.185.910.199.510	Cash and cash equivalents
Pinjaman usaha	156.275.299.580	291.089.488.026	Trade receivables
Pinjaman - neto	186.725.141.325	199.487.813.362	Trade payables - neto
Pinjaman - neto - pinjaman	14.480.484.005	42.502.106.201	Related parties
Pinjaman	102.882.029.834	83.598.374.381	Other receivables - neto
Beban di masa depan	13.187.379.604	12.202.871.801	Prepaid expenses
Pajak ditangguhkan	4.556.447.318	64.891.088.955	Income tax assets
Uang muka	7.236.538.705	3.314.331.729	Prepayments
TOTAL ASET LANCAR	1.348.617.329.468	1.874.411.544.438	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2.424.386.072.405	2.542.413.874.852	Property, plant and equipment - neto
Aset tak berwujud - neto	170.722.583.281	68.892.417.348	Intangible assets - neto
Aset keuangan - neto	28.014.744.082	2.322.251	Assets of use assets - neto
Debitur	18.288.957.872	15.407.287.821	Guarantee deposits
Aset keuangan - neto	7.130.194.030	1.711.634.135	Deferred tax assets
Investasi - neto	23.751.948.898	23.507.637.555	Long-term investments
Aset tidak berwujud	23.751.948.898	23.507.637.555	Other non-current
Aset keuangan	20.379.313.779	21.777.637.555	Financial assets
Aset non-keuangan	297.700.337.670	18.880.337.555	Non-financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.623.918.708.811	2.607.672.800.313	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	4.452.186.871.685	4.482.083.844.951	TOTAL ASSETS

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan Nama	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Piutang bank jangka pendek		29.24		Short-term bank loan
Utang pajak	7.276.188.027	11.34.35	83.125.800.000	Taxes payable
		21.152	83.284.081.781	
Utang usaha		29.24		Trade payables
Piutang jangka	114.086.712.820	12.34.35	140.225.820.485	Third parties
Piutang beres	83.765.801.108	21.32	84.120.312.783	Related parties
		21.21		
Utang lainnya		14.34.35		Other payables
Piutang jangka	157.505.229.031		167.561.858.888	Third parties
Piutang beres	1.888.801.144	21.32	3.021.780.411	Related parties
		29.25.34.19		
Beban akrual	80.354.155.257	32.33.34.25	108.288.884.222	Accrued expenses
Begitu kadaluarsa		24.21		Current maturities of
Liabilitas akrual	11.575.118.807	14.34.35		Lease liabilities
Liabilitas akrual		14.34.35	189.807.170.882	Bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	689.487.212.138		1.094.401.319.588	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan bank	18.525.207.687	29.33.35	15.308.884.374	Customers deposits
		21.24.18		
Pinjaman bank jangka panjang	495.800.000.000	34.40	305.758.790.000	Long-term bank loan
Liabilitas jangka panjang lainnya	18.584.764.739	21.15	585.204.888	Deferred tax liability, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	18.584.764.739	21.15	585.204.888	Long-term employee benefits liability
Pinjaman bank	18.584.764.739	21.21.25	19.826.914.003	Lease liabilities
Pinjaman bank		25.21		
Liabilitas jangka panjang lainnya		18.34.35	4.588.820.500	Other long-term liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	611.820.353.554		482.548.147.289	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.301.307.565.692		1.576.949.466.877	TOTAL LIABILITIES

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year then Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan Nama	2019	
PERJUALAN NETO	5.212.834.848.832	21.27.32	5.337.820.814.624	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(1.407.878.826.182)	21.21.29.32	(1.487.840.429.488)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	3.804.956.022.650		3.849.980.385.136	GROSS PROFIT
Beban usaha	(1.888.432.711.111)	21.21.28.32	(1.768.381.704.381)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	33.147.420.541	30	89.278.870.088	Other operating income
Beban operasi lainnya	(1.488.264.904)	31	(1.724.223.588)	Other operating expenses
LABA USHAHA	255.286.143.148		356.325.848.907	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	39.277.584.575	4	89.440.224.000	Finance income
Pajak atas penghasilan keuangan	(17.456.536.888)	21	(1.171.700.048)	Tax on finance income
Beban keuangan	80.813.889.815	11.18.22.2	89.280.813.234	Finance costs
Beban laba dan kerugian lainnya	(44.307.201)	11.1	(25.882.048)	Share of profit/losses of subsidiaries
Kerugian/(keuntungan) dari penjualan entitas anak yang dijual entitas lain				(Loss)/gain from disposal of subsidiary
Saldo akrual/akumulasi lainnya				net of consolidation or purchase/sale
penjualan/keuntungan/kerugian	276.831.805.973	71	2.937.885.850	translation of financial statement
Beban lainnya	(18.848.290.426)		(2.223.357.430)	Other expense
LABA SEBELUM PAJAK	180.247.817.778		347.096.820.811	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PENDAPATAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK	8.242.764.888	24.15a	(110.580.783.183)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
PENDAPATAN - NETO	188.490.582.666		236.516.037.628	PROFIT FOR THE YEAR

23. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders are as follows:

Total Saham
Ditempatkan
Direksi Persero
Number of
Shares Issued
and Fully Paid

Percentage
Kymuluan
percentage
of Owners.

Totals

Stock features

PT Indosat Telekom	1.944.407.300	25,71%	57.869.340.000	PT Indosat Telekom	1.944.407.300	25,71%	57.869.340.000
Indosatnet Tbk	1.341.521.000	21,82%	26.520.496.800	Indosatnet Tbk	1.341.521.000	21,82%	26.520.496.800
Genesio Indo Investment Pte. Ltd	1.235.394.899	20,76%	25.919.677.985	Genesio Indo Investment Pte. Ltd	1.235.394.899	20,76%	25.919.677.985
Indosat Investment, Ltd	523.984.777	8,00%	10.511.305.540	Indosat Investment, Ltd	523.984.777	8,00%	10.511.305.540
Pasar Sialangina Corporation	375.123.700	6,06%	7.520.674.590	Pasar Sialangina Corporation	375.123.700	6,06%	7.520.674.590
Indo Holding Pte. Ltd	1.063.616.968	16,93%	21.772.276.323	Indo Holding Pte. Ltd	1.063.616.968	16,93%	21.772.276.323
Indosat - Telkom Indonesia	49.304.480.000	782,00%	1.231.229.777.790	Indosat - Telkom Indonesia	49.304.480.000	782,00%	1.231.229.777.790
Total saham diterbitkan				Total shares issued and fully paid			

21. SKBM

PT BEKAS BUNTAI DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2020 dan 2019

Downloaded from <http://ajph.org/>

Call us
today

100

PT BEKAM BUMI PRA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019

Downloaded from <http://ajph.org/>

[illegible]

PT SERRA BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2020 and 2019

Copyright 2004, Elsevier

Reviewed by Robert

[illegible][illegible]

PT SERAB BUNTAI DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENHASILAN
KOMPREHENSIF LAJUR KONSOLIDASI
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Diekspresikan dalam Rupiah)

PT SERAB BUNTAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

	Estimate Angka	2020	2019	
PENJUALAN NETO	20.28.34	3.165.530.224.734	2.104.704.872.882	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	20.29	(3.850.011.161.450)	(1.937.890.335.563)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		315.519.063.274	266.814.537.319	GROSS PROFIT
Beban penjualan	20.30	(123.942.700.400)	(88.300.188.622)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	20.31	(123.380.973.580)	(124.072.548.108)	General and administration expenses
Beban asosiasi	20.32	417.990.700	-	Profit portion of associate
Beban lainnya - neto	20.33	(21.272.443.611)	(3.888.922.640)	Other expenses - net
LABA USAHA		37.436.856.407	43.184.883.639	OPERATING PROFIT
Penghasilan bunga	20.34	2.000.043.813	5.840.436.799	Interest income
Beban bunga dan keuangan	20.35	(38.545.118.179)	(44.972.117.884)	Interest and financial expense
LABA SEBELUM PAJAK		13.891.782.041	5.053.203.554	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak penghasilan	20.36	(5.289.417.940)	(4.950.244.000)	Current Tax
Pajak tangguhan	20.37	(1.863.602.599)	747.211.323	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		6.738.761.502	857.169.877	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAJUR PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan lain-lain				Income that will not be recognized to profit after tax
Penghasilan lain-lain	20.38	539.119.701	(311.558.000)	Income measurement of defined benefit liability
Manfaat (Beban) lain-lain	20.39	(118.210.985)	77.839.008	Related income tax benefit
PENGHASILAN RUGI/KOMPREHENSIF LAJUR PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan		6.278.679.476	523.450.885	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

24. MODAL SAHAM

Suatu hal, pemegang saham, Entitas, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan laporan yang disediakan oleh PT EDI Indonesia (Share Registration Bureau) dan asosiasi ekuitas berikut:

24. SHARES CAPITAL

The details of the PT's shareholders as of December 31, 2020 and 2019, based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Share Registration Bureau) are as follows:

	Jumlah Saham Ditentukan dan Diterbitkan Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Total	
Teal Two Partners Ltd	554.706.042	33.14%	554.706.042	Teal Two Partners Ltd
PT Multi Karya Sejahtera	489.960.287	9.84%	489.960.287	PT Multi Karya Sejahtera
Berutu Finance Limited	166.622.443	8.00%	166.622.443	Berutu Finance Limited
Shidura Corporation Ltd	163.142.937	8.35%	163.142.937	Shidura Corporation Ltd
Amperman Ltd	149.127.580	8.47%	149.127.580	Amperman Ltd
Malina Investment Ltd	124.585.355	7.22%	124.585.355	Malina Investment Ltd
PT Bank Nipah Indonesia				PT Bank Nipah Indonesia
(Persero) Tbk	105.927.874	6.14%	105.927.874	(Persero) Tbk
Harry Lukmed	32.863.551	1.91%	32.863.551	Harry Lukmed
(Presiden Direktur)				(President Director)
Finn Huang	480.144.000	0.28%	480.144.000	Finn Huang (President Commissioner)
(Presiden Komisaris)				(President Commissioner)
Freddy Adam (Direktur)	27.000.000	0.02%	27.000.000	Freddy Adam (Director)
Gary Iyasan (Direktur)	27.000.000	0.02%	27.000.000	Gary Iyasan (Director)
Pakawan Hae Tjahjono (Direktur)	80.000.000	0.05%	80.000.000	Pakawan Hae Tjahjono (Director)
Masyarakat (maksudnya 5%)	259.923.357	4.99%	259.923.357	Public (each below 5%)
Jumlah	1.728.800.321	100.00%	1.728.800.321	Total

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KETERANGAN				
No	Uraian	Unit	Jumlah	Nilai
1	1. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 1000 kg	kg	1000	1.500.000
2	2. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 500 kg	kg	500	750.000
3	3. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 250 kg	kg	250	375.000
4	4. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 125 kg	kg	125	187.500
5	5. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 62,5 kg	kg	62,5	93.750
6	6. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 31,25 kg	kg	31,25	46.875
7	7. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 15,625 kg	kg	15,625	23.437,50
8	8. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 7,8125 kg	kg	7,8125	11.718,75
9	9. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 3,90625 kg	kg	3,90625	5.859,375
10	10. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 1,953125 kg	kg	1,953125	2.929,6875
11	11. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 976,5625 kg	kg	976,5625	1.464.843,75
12	12. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 488,28125 kg	kg	488,28125	732.421,875
13	13. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 244,140625 kg	kg	244,140625	366.210,9375
14	14. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 122,0703125 kg	kg	122,0703125	183.105,46875
15	15. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 61,03515625 kg	kg	61,03515625	91.553,234375
16	16. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 30,517578125 kg	kg	30,517578125	45.776,6171875
17	17. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 15,2587890625 kg	kg	15,2587890625	22.888,10859375
18	18. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 7,62939453125 kg	kg	7,62939453125	11.442,054296875
19	19. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 3,814697265625 kg	kg	3,814697265625	5.721,0271484375
20	20. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 1,9073486328125 kg	kg	1,9073486328125	2.861,01357421875
21	21. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 953,67431640625 kg	kg	953,67431640625	1.430.511,474609375
22	22. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 476,837158203125 kg	kg	476,837158203125	715.255,7323046875
23	23. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 238,4185791015625 kg	kg	238,4185791015625	357.628,36615234375
24	24. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 119,20928955078125 kg	kg	119,20928955078125	178.814,183076171875
25	25. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 59,604644775390625 kg	kg	59,604644775390625	89.407,09153928125
26	26. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 29,8023223876953125 kg	kg	29,8023223876953125	44.703,545769609375
27	27. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 14,90116119384765625 kg	kg	14,90116119384765625	22.351,7728848046875
28	28. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 7,450580596923828125 kg	kg	7,450580596923828125	11.175,88644240234375
29	29. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 3,7252902984619140625 kg	kg	3,7252902984619140625	5.588,429447103515625
30	30. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 1,86264514923095703125 kg	kg	1,86264514923095703125	2.793,9647235517578125
31	31. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 931,32257462361328125 kg	kg	931,32257462361328125	1.396.983,88043484375
32	32. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 465,661287311806640625 kg	kg	465,661287311806640625	698.491,940217421875
33	33. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 232,8306436559033203125 kg	kg	232,8306436559033203125	349.245,9701087109375
34	34. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 116,41532182795166015625 kg	kg	116,41532182795166015625	174.622,9850543546875
35	35. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 58,207660913975830078125 kg	kg	58,207660913975830078125	87.311,492531657296875
36	36. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 29,1038304569879150390625 kg	kg	29,1038304569879150390625	43.655,746265828125
37	37. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 14,55191522849395751953125 kg	kg	14,55191522849395751953125	21.827,8743987421875
38	38. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 7,275957614246978759765625 kg	kg	7,275957614246978759765625	10.913,93659837109375
39	39. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 3,6379788071234893798828125 kg	kg	3,6379788071234893798828125	5.456,9682981875
40	40. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 1,81898940356174468994140625 kg	kg	1,81898940356174468994140625	2.728,4824452734375
41	41. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 909,4947017808723449 kg	kg	909,4947017808723449	1.364.242,05277234375
42	42. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 454,74735089043617245 kg	kg	454,74735089043617245	682.121,076663546875
43	43. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 227,373675445218086225 kg	kg	227,373675445218086225	341.060,5383317734375
44	44. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 113,6868377226090431125 kg	kg	113,6868377226090431125	170.530,26916588671875
45	45. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 56,84341886130452155625 kg	kg	56,84341886130452155625	85.265,1345829434375
46	46. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 28,421709430652260778125 kg	kg	28,421709430652260778125	42.632,567291471875
47	47. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 14,2108547153261303890625 kg	kg	14,2108547153261303890625	21.316,2836457359375
48	48. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 7,10542735766306519453125 kg	kg	7,10542735766306519453125	10.658,14182286796875
49	49. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 3,552713678831532597265625 kg	kg	3,552713678831532597265625	5.329,07091430390625
50	50. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 1,7763568394157662986328125 kg	kg	1,7763568394157662986328125	2.663,535457151875
51	51. BAKAR KAYU (KAYU KULIN) 888,1784197078831493			

23. STTP

[illegible]

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Diketahui dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION

(continued)
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	20, 18	3.327.210.921	30.880.581.483	Bank loan
Utang usaha, pihak ketiga	20, 20	235.487.700.935	235.736.546.137	Accounts payable
Utang lain-lain	20, 21	43.001.551.480	52.305.704.481	Other payables
Pihak ketiga	20, 24, 27			Third parties
Pihak perseorangan	37	100.800.000	12.773.210.132	Related parties
Utang pajak	20, 38	72.884.715.874	34.734.349.350	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	20, 32	47.550.710.848	48.981.431.480	Accrued expenses
Partisipasi dalam perusahaan lain	20, 37	1.238.781.947	862.971.110	Unsettled investments
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	23	4.882.001.488	26.438.232.778	Long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	23, 24	100.883.048.178	-	Current maturities of long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		628.131.283.549	406.480.590.851	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang lain	20, 40	30.043.549.000	62.287.758.135	Deferred tax liabilities, net
Piutang jangka panjang lainnya dari perusahaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	20, 24	-	100.610.260.000	Long-term receivables from other companies
Liabilitas lain-lain	20, 39	179.368.810.000	82.427.148.556	Essential non-current liabilities
Liabilitas lain-lain	20, 24, 37	6.875.669.611	2.741.101.365	Customers deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		146.888.887.189	325.665.529.323	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		775.020.170.738	732.146.120.174	Total Liabilities

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Diketahui dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PERJUALAN NETO	20, 24, 30	2.948.300.234.825	2.512.809.188.863	NET SALES
BEBAN POKOK PERJUALAN	20, 24, 31	2.178.101.378.251	2.053.478.285.555	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	37	770.198.876.572	459.330.903.308	GROSS PROFIT
Penghasilan lainnya	20, 24, 32	76.783.759.868	70.578.430.211	Other income
Biaya penjualan	20, 24, 33	(180.783.094.662)	(217.181.878.387)	Selling expenses
Biaya umum	37	(140.808.830.176)	(116.822.200.872)	General expenses
Biaya keuangan	20, 36	(22.100.278.926)	(93.727.384.608)	Financial charges
Biaya lain-lain	20, 38	(29.703.238.085)	(62.041.124.700)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		773.807.189.121	867.843.293.422	PROFIT BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	20, 38	(144.878.215.572)	(124.432.770.580)	PROVISION FOR TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		628.928.973.549	743.410.522.842	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Revaluasi Aktiva	20, 25	(14.758.408.157)	4.008.956.178	Revaluation (loss) income
Pajak diferensial	20, 38	2.352.710.867	(801.373.225)	Income tax expense
Sub-jumlah		(12.405.697.290)	3.207.582.953	Sub-total

26. MODAL SAHAM

Berdasarkan Biro Administrasi Efek pada tahun 2020 dan 2019 rincian pemegang saham dan persentasenya kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Dasetor Penuh (Lembar / Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares))	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	Stockholders
PT Shindo Tara Tunggal	743.600.000	56,76	74.360.000.000	PT Shindo Tara Tunggal
Shindo Sumidomo	40.000.000	3,10	4.000.500.000	Shindo Sumidomo
Juwita Wijaya	145.000	0,01	144.580.000	Juwita Wijaya
Agus Sutrisno	993.600	0,08	99.700.000	Agus Sutrisno
Masyarakat (Public) 5%	523.655.100	39,97	52.365.210.000	Public (Public 5%)
Jumlah	1.317.000.000	100,00	131.000.000.000	Total

26. CAPITAL STOCK

Based on the Securities Administration Bureau in 2020 and 2019, the stockholders and their percentage of ownership are as follows:

24. ULTIJ

PT ISTRAJAYA WILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK (LAPORAN RISIKO KEUANGAN KONSOLIDASIAN) TANGGAL 31 DESEMBER 2020 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
A. ASET		
ASET LANCAR		
Tanah dan Bangunan	584.689	540.287
Peralatan kantor	762.444	772.240
Peralatan kantor - neto	50.827	58.822
Investasi dalam perusahaan asosiasi	2.146.025	-
Partisipasi saham	874.679	167.827
Langkah awal	12.882	12.884
Saldo awal tahun	2.164	8.792
Total aset lancar	5.501.421	3.714.447
ASET NON LANCAR		
Investasi dalam perusahaan asosiasi	142.585	102.869
Aset keuangan non lancar	1.562	102
Persentase saham dalam perusahaan asosiasi	175.634	106.477
Rekanan terkait (asosiasi) - neto	151.181	152.829
Aset tetap - neto	1.715.421	1.856.300
Aset tetap dalam proses	40.821	-
Aset tetap dalam proses - neto	5.646	1.820
Aset tidak berwujud	110.931	-
Aset tidak berwujud - neto	110.931	110.931
Total aset tidak lancar	3.762.535	3.871.771
TOTAL ASET	9.263.956	7.586.218

PT ISTRAJAYA WILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN SUBSIDIARIES (CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION) AS OF 31 DECEMBER 2020 (It expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019
ASSET		
CURRENT ASSETS		
Land and building	584,689	540,287
Office equipment - net	762,444	772,240
Office equipment - net	50,827	58,822
Investment in other companies	2,146,025	-
Shareholding	874,679	167,827
Advance	12,882	12,884
Beginning balance	2,164	8,792
Total current assets	5,501,421	3,714,447
NON-CURRENT ASSETS		
Investment in other companies	142,585	102,869
Financial assets - non-current	1,562	102
Shareholding in other companies and related parties	175,634	106,477
Long-term receivable - net	151,181	152,829
Fixed assets - net	1,715,421	1,856,300
Fixed assets in process - net	40,821	-
Intangible assets - net	5,646	1,820
Goodwill	110,931	-
Other non-current assets	110,931	110,931
Total non-current assets	3,762,535	3,871,771
TOTAL ASSET	9,263,956	7,586,218

PT (RAJAYA NICK INDUSTRIES & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

[illegible]

26. MODAL SAHAM

Berdasarkan atas hasil Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 4 Agustus 2020 dari Lini Tawakijaja, S.H., Notaris di Bandung dan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2020 dari Notaris yang sama, Perusahaan meningkatkan modal dasar dan menambah pemecahan nilai saham modal dasar sebesar Rp 425.000.000,00 sehingga menjadi Rp 5.500.000.000 dan sehingga nilai nominal per saham diubah dari Rp 1.000 (jumlah penuh) menjadi Rp 300 (jumlah penuh).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 3 tanggal 22 Juni 2017 dari An. Handayani, S.H., Notaris di Bandung, Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan rasio 1:4, modal dasar 7.500.000.000 saham menjadi 30.000.000.000. Sehingga sehingga nilai nominal per saham dari Rp 300 (jumlah penuh) menjadi Rp 30 (jumlah penuh).

Revisi pemecahan saham Perusahaan berdasarkan tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Administrasi Efek PT Admira Jasa Korporasi dan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Administrasi Efek PT Suka Bekasari Perkasa adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 2020		
Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value (Rp)	Persentase / Percentage (%)
Tuan Saana Prawirawidjaja	5.080.786.200	152.403	14,98
PT Prawirawidjaja Perkasa	2.472.304.260	74.165	7,40
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	11.250	1,10
Tuan Sutendra Prawirawidjaja	109.848.160	3.295	0,35
Masyarakat / Public	3.189.276.280	95.664	9,60
Modal saham beredar / Outstanding shares	11.553.528.000	577.908	100,00
Saham Treasuri / Treasury shares	0	0	0,00
Total	11.553.528.000	577.908	100,00

26. SHARE CAPITAL

Based on the GMD of General Meeting of Shareholders No. 7 dated 4 August 2020 made by Lini Tawakijaja, S.H., a Notary in Bandung and deed of decision statement No. 31 dated 30 August 2020 the Company increased its authorized capital and declared stock split. The authorized capital is increased from Rp 425,000 to Rp 5,500,000 and nominal value per share change from Rp 1,000 (full amount) to Rp 300 (full amount).

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated 22 June 2017 made by An Handayani, S.H., a Notary in Bandung, The Company agreed to declare stock split with ratio 1:4. The authorized capital 7,500,000,000 shares become 30,000,000,000 share and nominal value per share from Rp 300 (full amount) become Rp 30 (full amount).

The Company's shareholders as of 31 December 2020 based on the record maintained by shares registrar PT Admira Jasa Korporasi and 31 December 2019 based on the records maintained by Registrar PT Suka Bekasari Perkasa are as follows:

	31 Desember / December 2020		
Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value (Rp)	Persentase / Percentage (%)
Tuan Saana Prawirawidjaja	5.080.786.200	152.403	14,98
PT Prawirawidjaja Perkasa	2.472.304.260	74.165	7,40
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	11.250	1,10
Tuan Sutendra Prawirawidjaja	109.848.160	3.295	0,35
Masyarakat / Public	3.189.276.280	95.664	9,60
Modal saham beredar / Outstanding shares	11.553.528.000	577.908	100,00
Saham Treasuri / Treasury shares	0	0	0,00
Total	11.553.528.000	577.908	100,00

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Exhibit E/72

Exhibit E/72

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember / December 2019

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value (Rp)	Persentase / Percentage (%)
Tuan Saana Prawirawidjaja	3.476.065.300	103.803	31,81
PT Prawirawidjaja Perkasa	2.472.304.260	74.165	21,40
PT Indolife Persontana	1.731.034.000	51.932	14,98
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	11.250	3,35
Tuan Sutendra Prawirawidjaja	109.848.160	3.295	0,95
Masyarakat / Public	3.189.276.280	95.664	27,60
Total	11.553.528.000	577.908	100,00

LAMPIRAN 7

Hasi Turnitin



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90222 Telp. (0411) 866072, 881583, Fax (0411) 865588

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menyatakan bahwa mahasiswa yang tercantum namanya di bawah ini:

Nama : Nur Haida Amirah Budi
NIM : 105731101918
Program Studi : Akuntansi
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 24 Agustus 2022

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan


Nur Haida Amirah Budi
NIM 105731101918



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411) 866072, 881583 Fax (0411) 865588
Website: www.library.unimuh.ac.id
Email: perpustakaan@unimuh.ac.id

BAB I Nur Hasda Amirah Budi 105731101918

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

scholar.unand.ac.id

Internet Source

5%

2

gicipress.com

Internet Source

2%

3

repository.uninwa.ac.id

Internet Source

2%

4

rama.unp.ac.id

Internet Source

2%

Exclude duplicates

with bibliography. OK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II Nur Hasda Amirah Budi 105731101918

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



jea.ppj.unp.ac.id

Internet Source

5%



www.researchgate.net

Internet Source

3%



ejournals.ums.ac.id

Internet Source

3%



ejournals.banaras.ac.id

Internet Source

3%



Dspace.Uii.ac.id

Internet Source

3%



media.neliti.com

Internet Source

2%



leubhara.ac.id

Internet Source

2%



e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id

Internet Source

2%



ejournals.umm.ac.id

Internet Source

2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III Nur Hasda Amirah Budi 105731101918

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

20%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

3%

2

feb.unila.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to Universitas Halu Ombia

Mandala

Student Paper

2%

4

Submitted to Universitas Halu Ombia

Student Paper

2%

5

abdulatif05.blogspot.com

Internet Source

2%

Exclude quotes

OR

Include matches

Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV Nur Hasda Amirah Budi 105731101918

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



www.prochiz.com

Internet Source

2%



nanopdf.com

Internet Source

2%



repository.unm.ac.id

Internet Source

2%



Submitted to Sriwijaya University

Submitted

2%



garudafood.com

Internet Source

2%



Submitted to UIN Sunan Gunung Djati

Bandung

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

Exclude matches

< 1%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V Nur Hasda Amirah Budi 105731101918

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



repository.unib.ac.id

Internet Source

5%

Exclude quotes

OR

Exclude bibliography

Exclude bibliography

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR



UPT

PERPUSTAKAAN

DAN

PENERBITAN

★



UPT

PERPUSTAKAAN

DAN

PENERBITAN

★

BIOGRAFI PENULIS



Nur Hasda Amirah Budi diapanggil Hasda, lahir di Pare Pare pada tanggal 13 Agustus 2000 dari pasangan suami istri, Ayah Drs. Hasbudi dan Ibu Alm.Dra. Dahlini. Peneliti adalah anak ketiga dari tiga bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Hertasning Baru.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 27 Penja, SMP Negeri 1 Enrekang, SMAS Muhammadiyah Enrekang lulus tahun 2018, kemudian mulai tahun 2018 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.